



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, purnascan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthajambi

PERSPEKTIF HUKUM ISLAM TERHADAP PERKAWINAN ONLINE

DI JABATAN AGAMA ISLAM WILAYAH PERSEKUTUAN

KUALA LUMPUR, MALAYSIA.

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S.1) Dalam Ilmu Syariah**



Oleh:

FADHILATUL IZZAH BINTI MOHD ANSARULLAH

NIM: 101190112

Pembimbing:

Dr. Hj. Rahmi Hidayati, S. Ag., M. HI

Mustiah RH, S. Ag., M. Sy

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN

JAMBI

1445 H / 2023 M

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta dilindungi undang-undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Fadhilatul Izzah Binti Mohd Ansarullah
NIM : 101190112
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Alamat : Telanaipura, Jambi Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana starta 1 (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahawa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Agustus 2023



Fadhilatul Izzah Binti Mohd Ansarullah
NIM: 101190112

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pembimbing I : Dr. Hj. Rahmi Hidayati, S. Ag., M. HI
Pembimbing II : Mustiah RH, S. Ag., M. Sy
Alamat : Fakultas Syariah UIN STS Jambi
Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simp. Sei
Duren Jaluko Kab. Muaro Jambi 31346

Jambi, September 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di –
Jambi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

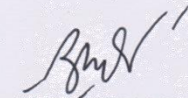
Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca dan mengadakan pembaikan seperlunya, maka skripsi saudara Fadhilatul Izzah Binti Mohd Ansarullah, 101190112 yang berjudul "Perspektif Hukum Islam Terhadap Perkawinan Online Di Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia". Telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) dalam Hukum Keluarga Islam pada Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

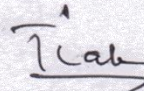
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr Hj. Rahmi Hidayati, S. Ag., M. HI
NIP. 197112201992032001

Pembimbing II



Mustiah RH, S. Ag., M. Sy
NIP. 197007061998032003



Hak
1. D

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh kenya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembimbing I : Dr. Hj. Rahmi Hidayati, S. Ag., M. HI
Pembimbing II : Mustiah RH, S. Ag., M. Sy
Alamat : Fakultas Syariah UIN STS Jambi
Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simp. Sei
Duren Jaluko Kab. Muaro Jambi 31346

Jambi, September 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di -
Jambi

NOTA DINAS

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca dan mengadakan pembaikan seperlunya, maka skripsi saudari Fadhilatul Izzah Binti Mohd Ansarullah, 101190112 yang berjudul "Perspektif Hukum Islam Terhadap Perkawinan Online Di Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia". Telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) dalam Hukum Keluarga Islam pada Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Rahmi Hidayati, S. Ag., M. HI
NIP. 197112201992032001

Mustiah RH, S. Ag., M. Sy
NIP. 197007061998032003



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemsisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul "PERSPEKTIF HUKUM ISLAM TERHADAP PERKAWINAN ONLINE DI JABATAN AGAMA ISLAM WILAYAH PERSEKUTUAN KUALA LUMPUR, MALAYSIA." telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 25 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Hukum Keluarga Islam.

Jambi, Agustus 2023

Mengesahkan:

Dekan,



Drs. H. Sulaeman, S.Ag., M.H

NIP. 19721022000031005

Panitia Ujian:

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| 1. Ketua Sidang | : <u>Drs. H. Sulaeman, M.H.I</u>
NIP. 196110051995031001 | |
| 2. Sekretaris Sidang: | <u>Dra. Choirivah</u>
NIP. 196605081994032001 | |
| 3. Pembimbing I | : <u>Dr.Hi Rahmi Hidayati S.Ag. M.HI</u>
NIP. 197112201992032001 | |
| 4. Pembimbing II | : <u>Mustiah. RH. M. Sy</u>
NIP. 197007061998032003 | |
| 5. Penguji I | : <u>Dr. Dr. Maryani, S. Ag, M.H.I.</u>
NIP. 197609072005012004 | |
| 6. Penguji II | : <u>Irsadunnas Noveri. S.H. M.H</u>
NIP. 197111082014121002 | |



UNIVERSITAS SULAIMAN HAYDATHULLAH THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik JIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْنِهِمُ اللَّهُ
مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Maksudnya, dan nikahilah orang-orang yang masih membujang diantara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya), Maha mengetahui.¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹ Annur (4): 26

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Adapun secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zat (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



UNIVERSITAS ISLAM HEGERA
BUKHTAH THAHA SAIFUDDIN
Jember, 14 Mei 2017

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang menjiplak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah s.w.t yang telah melimpahkan rahmat dan kurniaannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga terlimpah kepada Rasulullah, keluarga dan para sahabat.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya ayah (Mohd Ansarullah Bin Hashim) dan emak (Suzanah Binti Kamaludin) yang sentiasa memberikan sokongan, semangat dari segi mental dan fizikal, dan tidak putus-putus mendoakan kejayaan buat anak-anaknya. Tidak lupa juga buat adik beradik (Fadhilatul Aliah, Mohd Fakhrullah, Mohd Nasrullah, Mohd Habibullah dan Mohd Khalilullah) yang sentiasa ambil berat dan juga memberikan motivasi untuk menyiapkan skripsi ini.

Terima kasih buat dosen bimbingan saya. Yang saya hormati ibu (Dr. Hj. Rahmi Hidayati, M.H.I) dan (Mustaih RH, S. Ag., M. Sy) atas bimbingan dan ilmu yang telah dicurahkan kepada saya serta memberikan banyak didikan dan nasihat dalam membimbing dan memudahkan segala urusan perjalanan pembuatan skripsi saya.

Terima kasih juga buat sahabat seperjuangan saya yang sama-sama menangis, ketawa, gembira bersama-sama dalam melakukan skripsi ini. Berkongsi ilmu dan menceritakan pengalaman sepanjang pembuatan skripsi. (Che Ku Assyaima, Nur Hanis Salsabila, Nuraini Waheedah, Fakhriatun Syamira dan Balqish.)

Terima kasih atas segalanya.



Fadhilatul Izzah Binti Mohd Ansarullah
September 2023, Jambi.



UNIVERSITAS ISLAM SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sultaha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah s.w.t atas segala nikmat yang dikurniakanNya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad s.a.w yang dirindui dan dicintai serta telah berjuang dalam menyampaikan ajaran Islam yang benar. Dengan izin Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Perspektif Hukum Islam Terhadap Perkahwinan Online”.

Skripsi ini disusun bagi memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Program Sarjana Strata 1 (S1) dalam jurusan hukum keluarga Islam di Fakultas Syariah Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia. Skripsi ini juga disusun bagi menjawab isu semasa yang berlaku berkaitan dengan Syariah dan hukum.

Penulis ingin mengambil kesempatan untuk mengucapkan ribuan dan jutaan terima kasih kepada semua yang terlibat dalam pembikinan skripsi ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Sayuti, S. Ag., MH selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi, Indonesia.
2. Bapak Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph. D selaku wakil dekan Bidang Akademik, Bapak Dr Ruslan Abdul Gani, SH, MH Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perancangan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ishaq, SH., M.Hum selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama di lingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi, Indonesia.
3. Ibu Mustiah, S. Ag., M. Sy, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam dan Bapak Irsadunnas Noveri S. H., MH selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari’ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Rahmi Hidayati, M.H.I, selaku pembimbing I dan ibu Mustiah RH, S. Ag., M. Sy, selaku pembimbing II skripsi ini telah banyak memberi tunjuk ajar dan bimbingan kepada penulis dalam menyiapkan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah mengajar sepanjang perkuliahan, asisten dosen serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah banyak membantu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SARAGODIN
J. A. S. R. 1

@Hakoptamilkjln@uthajambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dari sudut bahasa, teknis penulisan, dan penyusunan data. Oleh itu, diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dapat memberi manfaat kepada pembaca.

Jambi, September 2023

Penulis,

Fadhilatul Izzah Binti Mohd Ansarullah

101190112

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Nama : Fadhilatul Izzah Binti Mohd Ansarullah

NIM : 101190112

**Judul : Perspektif Hukum Islam Terhadap Perkawinan Online Di Jabatan
Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur.**

ABSTRAK

Semasa pandemi Covid 19, Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur telah membolehkan pernikahan *online*. Terdapat permasalahan yang timbul karena pernikahan online pertama kali dibuat di Malaysia dan membuat ramai orang kekeliruan terhadap nikah online dan hukumnya. Jenis penelitian yang terdapat dalam kajian adalah hukum empiris. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi data primer yang diperoleh daripada hasil lapangan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah mengenai tentang psikologi hukum Islam dalam pernikahan online. Lokasi penelitian di Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan, Kuala Lumpur, Malaysia. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Setelah meneliti keterangan, hujah-hujah dan pandangan yang dikemukakan, muzakah menegaskan bahwa para fuqaha' bersepakat, mensyaratkan bahwa bagi memastikan sesuatu akad nikah itu sah, ia hendaklah dilakukan dalam satu majelis (ittihad al-majlis) supaya semuanya terlibat secara langsung semasa pelaksanaan ijab dan qabul. Akad nikah melalui sidang video (*video conference*) ini hendaklah dilakukan dalam satu mejelis (ittihad al-majlis) agar penglibatan semuanya adalah secara langsung semasa ijab dan qabul dijalankan. Sekiranya telah cukup syarat -syaratnya serta selamat daripada sebarang bentuk penipuan, maka akad nikah dilakukan cara begini adalah sah. Walau bagaimanapun akad nikah melalui sidang *video/ video conference* hendaklah dipatuhi dengan syarat-syarat yang ditetapkan

Kata Kunci: *nikah online, hukum fatwa, Jabatan Agama Islam, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN PANITA UJIAN.....	v
MOTO.....	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	27
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kerangka Teori.....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematik Penulisan.....	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



BAB II: PERNIKAHAN DALAM ISLAM DAN PERMULAAN PANDEMI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB II: PERNIKAHAN DALAM ISLAM DAN PERMULAAN

A. Pengertian Perkawinan.....	14
B. Rukun Dan Syarat	15
C. Dasar Hukum Perkawinan.....	18
D. Tujuan Perkawinan.....	19
E. Hikmah Perkawinan.....	20
F. Permulaan Pandemi Covid-19.....	23

BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Penubuhan JAWI.....	26
B. Visi.....	27
C. Misi.....	27
D. Carta Organisasi.....	27
E. Lokasi.....	28

BAB IV: PERNIKAHAN ONLINE

A. Pelaksanaan Perkawinan.....	31
1. Pengertian Live Streaming.....	31
2. Pelaksanaan Perkawinan Di JAWI.....	31
3. Garis Panduan Majelis Akad Nikah.....	33
4. Daftar Nikah Online.....	37
5. Statistik Pendaftaran Perkawinan, Penceraian Dan Rujuk..	38
B. Hukum Perkawinan Online Di Jabatan Agama Islam.....	40



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SARAGUDIN
J. A. M. I.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V:

PENUTUP

- A. Kesimpulan.....62
- B. Saran.....63

DAFTAR PUSTAKA.....65

LAMPIRAN.....67

CURRICULUM VITAE.....73

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi
Site Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR SINGKATAN

S.w.t	: <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
Hlm	: halaman
PKP	: Perintah Kawalan Pergerakan
PKPB	: Perintah Kawalan Pergerakan Bersyarat
SPM	: Sijil Peperiksaan Malaysia
PT3	: Pentaksiran Tingkatan Tiga
UPSR	: Ujian Penilaian Sekolah Rendah
KHI	: Kompilasi Hukum Islam
UU	: Undang-undang
JAWI	: Jabatan Agama Islam wilayah Persekutuan
MAIWP	: Majelis Agama Islam Wilayah Persekutuan
BPPK	: Bagian Perkawinan Dan Pembangunan Keluarga
PNCR	: Pengarah Nikah Cerai Rujuk
PPNCR	: Penolong Pengarah Nikah Cerai Rujuk

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut penelitian linguistic istilah “menikah” berasal dari kata Latin “perkawinan”, yang mengacu pada tindakan membentuk keluarga dengan lawan jenis setelah melakukan aktivitas seksual. Tidak ada perbedaan makna antara kata nikah dan menikah itu sendiri. Perkawinan berasal dari istilah "perkawinan", yang dapat menunjukkan pertemuan atau tindakan masuk satu sama lain dan umumnya digunakan untuk berarti persetubuhan. Menurut kata juga, perkawinan adalah akad yang ditetapkan syara' untuk membolehkan laki-laki dan perempuan bersenang-senang dan membenarkan laki-laki dan perempuan bersenang-senang bersama.¹

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kawin adalah menjalin kehidupan baru dengan bersuami atau beristri, menikah. Bersungguh-sungguh dalam perkawinan. Kehidupan suka dan duka dialami bersama. Jika sesebuah perkawinan itu mendapat kesenangan maka ia diteruskan, jika sebaliknya perkawinan itu diputuskan.²

Menurut undang-undang tentang perkawinan pasal 1 dijelaskan bahwa perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa.

¹ Prof Dr. H. Abdul Rahman Ghazaly, M. A, Fiqh Munakahat (Jakarta, 2019) hlm 5.

² Kamus Besar Bahasa Indoseia, Tim Prima Pena, (Gitamedia Press), hlm 401.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Stare Isdmic University of suthon Thaha Saifuddin Jambi

Pada bulan Maret tahun 2020 negara Malaysia dan seluruh dunia dilanda satu wabak yang berbahaya yaitu pandemi covid-19 telah mengorbankan jutaan manusia. Oleh karena wabak ini menjejaskan kesihatan. Maka, Perdana Menteri Malaysia yaitu Tan Sri Dato' Haji Muhiaddin Bin Haji Md. Yasin telah mengumumkan Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) kepada seluruh negeri di dalam Malaysia.

Rakyat Malaysia tidak dibenarkan untuk merentasi daerah dan negeri lain. Serta digalakan menetap di rumah sahaja, sekiranya tiada urusan penting. Oleh karena berlakunya perintah kawalan pergerakan (PKP) banyak sektor yang tergendala antaranya sektor Pendidikan, sektor ekonomi dan sektor sosial.

Sektor Pendidikan yang terjejas yaitu Sijil Peperiksaan Malaysia (SPM) 2020 ditangghkan pada februari 2021 peperiksaan bagi pelajar akhir sekolah menengah tingkatan lima. Pentaksiran Tingkatan Tiga (PT3) peperiksaan bagi pelajar sekolah menengah tingkatan tiga tidak dilaksanakan, begitu juga dengan pelajar sekolah rendah yang mengambil Ujian Penilaian Sekolah Rendah (UPSR).

Bagi pelajar sekolah menengah yang berasrama dan mahasiswa universitas tidak dibenarkan untuk berada di Kawasan sekolah atau fakultas. Oleh karena itu, para pelajar hanya boleh menggunakan sistem pembelajaran secara *online* dengan menggunakan aplikasi *zoom*, *Google Meet* dan *Skype*.

Bagian ekonomi pula banyak terjejas dimana pedagang kecil dan kedai makan tidak dapat berdagang seperti biasa karena pandemi covid-19. Di musim pandemi ini, jualan dan pembelian dilakukan secara *online*. Dimana pembeli



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

tidak perlu keluar dari rumah untuk membeli barang keperluan sebaliknya, pembeli hanya perlu membuat tempahan di aplikasi seperti *Food Panda*, *Grab Food*, *Lalamove* dan sebagainya.

Sebarang aktiviti pelancongan terpaksa dibatalkan oleh kerana Perintah Kawalan Gerakan ini. Rakyat tidak dibenarkan untuk merentas negeri dan daerah tanpa sebab yang kukuh. Manakala bagian sosial, rakyat tidak dibenarkan untuk melakukan aktiviti di taman rekreasi yang melibatkan perjumpaan secara beramai-ramai untuk mengelakkan terjadinya perkara yang tidak diinginkan. Penangguhan semua aktiviti keagamaan di masjid dan surau tidak dapat dilaksanakan termasuk solat jumaat. Mengikut dengan keputusan mesyuarat Jawatankuasa Muzakarah yang telah bersidang pada 15 maret 2020.³

Pandemi yang melanda seluruh dunia, membawa dampak signifikansi pada kehidupan masyarakat, tidak terkecuali pada ketentuaan hukum perkahwinan islam di Malaysia. Bagi pasangan yang ingin berkawin pihak Jabatan Agama Islam menyarankan untuk melakukan pernikahan secara *online* kerana mengelakkan perjumpaan secara beramai-ramai seperti yang telah dinyatakan di dalam garis panduan Covid-19 bagi memudahkan urusan setiap pihak.

Akad nikah digelar secara daring menggunakan fitur *video conference Zoom* pada 17 April 2020 pukul 10.00 WIB. Pernikahan yang dipimpin oleh Zulkifli Mohd Al-Bakri dan pengarah Jawi Mohd Ajib Bin Ismail disaksikan oleh Muhammad Don Haadi Don Putra, 29, dan Nahdatul Aishah Mohd Sharif

³ New straits times, "covid-19: movement control order imposed with only essential sectors operating" //www.nst.com.my/news/nation/2020/03/575177/covid-19-movement-control-order-imposed-only-essential-sectors-operating, diakses 16 maret 2020 @ 10: 32 pm.

Stide Islamic University of Sulthan Thahad Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Khamis. Di Bandar Baru Wangsa Maju Setapak, kedua mempelai hadir. Mempelai pria juga berada di Setiawangsa, Kuala Lumpur, saat ini.⁴ Perkahwinan secara *online* ini terjadi karena di Malaysia dalam fasa PKP Perintah Kawalan Pergerakan di mana semua rakyat berada di rumah akibat pandemi.

Ijab diucapkan oleh wali dan qabul diucapkan oleh mempelai laki-laki itu adalah syarat sah pernikahan sepasang suami istri. Apakah tidak bersalaman antar wali dan pengantin laki-laki itu sah akadnya dan apakah sah lafaz ijab dan qabul itu walaupun melalui perantara layar *internet* lewat *video call*.

Terdapat permasalahan yang timbul apabila perkahwinan secara **online** dilakukan untuk pertama kali nya di dalam Malaysia. Penulis akan menceritakan tentang hukum perkahwinan secara *online* semasa pandemi covid 19 dan cara pelaksanaan perkawinan *online* semasa pandemi covid 19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis dapat⁵ merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan perkawinan *online* di Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur semasa pandemi?
2. Apakah hukum perkawinan *online* di Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur semasa pandemi covid 19 mengikut pandangan Islam?

⁴ Mohammad Fairuz Jumain, "Akad Nikah Online Pertama Di Malaysia," Sinar Harian, (18 April 2020), hlmn 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. Batasan Masalah

Dalam permasalahan ini, penulis membataskan tentang pelaksanaan perkawinan secara *online* semasa pandemi covid 19 dan membahas hukum Fatwa Majelis Kebangsaan bagi perkawinan secara *online*. Penulis akan wawancara juru nikah di Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui cara pelaksanaan pernikahan *online* semasa pandemi covid 19 yang dijalankan di Malaysia dan ingin mengetahui hukum pernikahan *online* di Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia mengikut pandangan Islam.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengembangan wacana hukum Islam khususnya yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian yaitu akad nikah yang dilakukan secara *online*.
2. Dapat memberi informasi tentang pelaksanaan perkawinan *online* semasa pandemi covid 19.
3. Bagi menjayakan penulisan skripsi S1, fakultas Syariah, Prodi Hukum Keluarga Islam di Universitas Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori yaitu pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, yang didukung oleh data argumentasi, penyelidikan dan eksperimental yang mampu



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SARAGODIN
Jember, 1411

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin arpani

menghasilkan fakta berdasarkan ilmu pasti, logika, metodologi, argumentasi, asas dan hukum yang menjadi dasar sesuatu kesenian dan ilmu pengetahuan.⁶

Dalam melaksanakan satu penelitian terdapat satu kerangka teori yang boleh diambil untuk menjadikan panduan. Adapun kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kaedah اليقين لا يزول بالشك

Artinya, sesuatu perkara yang telah diyakini berlaku, sebarang keraguan yang datang kemudian untuk meragui keyakinan itu tidak diambil kira. Karena suatu perkara yang asal itu berlaku dan yakin terhadap perkara itu tidak boleh ditinggalkan hukumnya disebabkan oleh sebarang syak dan keraguan.⁷

Pada kebiasaannya upacara nikah dilakukan secara bertatap muka namun apabila pandemi covid bermula ia dilakukan secara *online*, *video live streaming* maka dari itu ia menimbulkan rasa curiga atau was-was tentang pernikahan yang dilakukan secara kebiasaannya.

2. Kaedah الضرورات تبيح المحظورات

Artinya, keadaan darurat mengharuskan (dihalalkan) perkara yang haram.

3. Maqasid al-syariah

Maqasid syariah yang digunakan untuk untuk penulisan ini adalah Hifz An-Nasl yaitu memelihara keturunan, seperti yang disyariatkan nikah

⁶ Ahmad Rizza Firdaus dan Nur Hafni Adriana, "Karangka Teori", <http://antpoers.blogspot.com/2017/04/kerangka-teori.html> diakses pada 4 2017.

⁷ Ab. Latif Muda dan Rosmawati Ali, *Perbahasan Kaedah-kaedah Fiqh*, (Kuala Lumpur: Pustaka Salam, 2000), hlmn. 92

dan tidak berzina. Jika kegiatan ini diabaikan maka banyak keturunan akan terancam.

Akibatnya, Islam menjunjung tinggi prokreasi dan melarang atau mengizinkan perzinahan. Hal ini juga menetapkan siapa yang diizinkan untuk menikah dan siapa yang tidak, persyaratan pernikahan yang sah, keadaan di mana pencampuran pria dan wanita tidak dianggap zina, dan anak-anak dari keturunan yang sah. Bukan sekadar melarang daripada zina tetapi hal-hal yang menjurus kepada zina juga dilarang. Sepertimana firman Allah Taala (QS. Al-Isra' (17) ayat 32):

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِتْنَهُ كَانَ فُجْشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Terjemahan: Dan janganlah kamu menghampiri zina, sesungguhnya zina itu adalah satu perbuatan keji dan satu jalan yang jahat (yang membawa kerosakan.)

Selain itu, masalah dauriyat. Masalah dauriyat merupakan mendesak, mendasar, harus dipenuhi kebutuhan asy-syatibi berpendapat tentang hal yang termasuk kategori dauriyat yang untuk memperoleh kepentingan penjagaan antara lain memelihara jiwa an nafs). An nafs merupakan memelihara akal agar manusia bisa menjalankan kehidupan sebagai khalifah di muka bumi ini. Oleh karena itu penting menjaga dan memelihara untuk meraih kemaslahatan.⁸

F. Tinjauan Pustaka

⁸ Bahson, "Masalah SEbagai Maqashid Al Syariah (Tinjauan Dalam Perspektif Ekonomi Islam)" J,Inov. 8.01.2011.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthana Jambi

State Islamic University of Sulthana Thaha Saifuddin Jambi

Berdasarkan penelusuran kepustakaan, penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Penulisan yang dilakukan oleh Syafirah Rahmah salah satu mahasiwi fakultas Syariah prodi hukum keluarga islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Indonesia.⁵ Dia melakukan penelitian pada tahun 2020 Pernikahan *Live Streaming* Dalam Perspektif Hukum Islam. Peneliti menitik beratkan hukum pernikahan berdasarkan ijtihad para imam mazhab.⁹

Dalam hukum Islam, akad nikah yang dilakukan secara *Live Streaming* diharuskan untuk mematuhi semua syarat dan ketentuan pernikahan. Sesuai dengan norma syariat Islam yang berlaku, kedudukan ijab qabul dalam perkawinan yang dilakukan melalui siaran langsung diperbolehkan.

Pernikahan yang disiarkan langsung secara *online* biasanya memiliki dua peserta terpisah, yang pertama berlangsung di satu kota sedangkan yang lainnya berlangsung di kota lain.

Artinya, menurut pendapat ini, pemisahan jarak tersebut bukan pada persoalan tempat melainkan sesuatu yang menyimpang dari tujuan pernikahan. Mazhab Hanafi tidak mensyaratkan kesegeraan ijab qabul dalam memperbolehkan jarak. Menurut Imam Hambali dan Imam Hanafi yang memahami ittihad al-majalis dalam arti non fisik (tidak harus dalam

⁹ Syafirah Rahmah, "Live Streaming Dalam Perspektif Hukum Islam", Hasil Penelitian di Institut Agama Islam Negeri (LAIN) Bengkulu, Indonesia, (2020)

satu ruangan), ijab dan qabul dapat diucapkan pada satu waktu atau sekaligus dalam satu kali upacara; meskipun demikian, mereka tidak boleh diselingi dengan tindakan lain..

2. Penelitian ini yang dilakukan oleh Sumarjoko, Eka Mahargiani, dan Amin Nasrulloh dengan judul: “Tinjauan Akad Nikah Melalui Live Streaming Dalam Perspektif Fikih.” Dalam penelitian ini menurut kajian fikih, sesuatu pernikahan itu dikira sah apabila mencukupi sepakatan ulama terbahagi kepada empat yaitu pertama, terjadinya ijab dan qabul tanpa ada unsur pembatalan. Kedua, kesesuaian dan ketepatan kalimat dalam melangsungkan ijab dan qabul. Ketiga, ijab dan qabul terselesai pada waktu terjadinya akad. Keempat, dalam satu majelis (ittihad al majlis).¹⁰

Studi fiqh, serta muttail ijab dan qabûl, terhubung dengan dua pernyataan: "mafûl fih" dan "araf makan." “mafûl fih” mengacu pada konsep waktu, sedangkan “araf makan” mengacu pada konsep ruang (tempat). Kesegeraan “ijab” dan “qabul” dianggap sebagai salah satu syarat yang paling krusial dalam akad nikah oleh mereka yang menganut mazhab Syafi'i. Karena itu, kata “ittiad al-majlis” (yang diterjemahkan menjadi “satu majelis”) merupakan wujud kesatuan yang ada antara tempat (al-makan) dan periode waktu (az-zaman). Di sisi lain, Mazhab Hanafi tidak menuntut ketepatan waktu di kalangan santrinya. Ittiad al-majlis dimaknai oleh mazhab Hanafi sebagai akad nikah yang mempersatukan majelis-

¹⁰ Sumarjoko, Eka Mahargiani, dan Amin Nasrulloh, “Tinjauan Akad Nikah Melalui Live Streaming Dalam Perspektif Fikih”, Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung.



majelis dengan memperhatikan kesinambungan waktu (az-zaman) antara ijab dan qabûl bukan dengan memperhatikan kesatuan tempat. Inilah posisi mazhab Hanafi. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, tampak bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pelaksanaan ijab dan qabul *live streaming (online)* dengan pelaksanaan ijab dan qabul adat sebagaimana lazimnya. Dalam setting Indonesia, UU No. 1 Tahun 1974, sering disebut KHI, hanya menjelaskan kaifiah perkawinan dalam pengertian umum. Keduanya gagal memberikan penjelasan apa pun tentang kejadian saat ini, termasuk masalah orang yang menikah secara *online*. Di sisi lain, makna universal dari alasan pernikahan membuka pintu kemungkinan kontrak pernikahan tradisional serta *live streaming, teleconference*, dan metode lainnya.¹¹

3. Penulisan yang dilakukan oleh Raja Ahamad Bukhari Bin Raja Jamaludin salah satu mahasiswa fakultas syariah prodi perbandingan mazhab di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia. Dia melakukan penelitian Pernikahan Di Masa Perintah Kawalan Pergerakan Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Hukum Jawatankuasa Fatwa Negeri Selangor dan Jawatankuasa Fatwa Negeri Perak.¹²

Perspektif jawatan kuasa Fatwa Selangor dan jawatankuasa Fatwa Perak disokong oleh dalil yang kuat. Dalil yang digunakan oleh

¹¹ Sumarjoko, Eka Mahargiani, dan Amin Nasrulloh, Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung

¹² Raja Ahmad Bukhari Bin Raja Jamaluddin, Pernikahan Di Masa Perintah Kawalan Pergerakan Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Hukum Jawatankuasa Fatwa Negeri Selangor dan Jawatankuasa Fatwa Negeri Perak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

Jawatankuasa Fatwa Selangor berkaitan nikah secara online adalah daripada ulama' fiqh kotemporer yang mengatakan bahwa harus pelaksanaan nikah secara online dengan syarat dapat sempurnakan rukun nikah yang lain. Sementara itu, ahli Jawatankuasa Fatwa Perak menggunakan dalil kaedah fiqh yang berarti "menghindar mafsadah (risiko) harus didahulukan atas usaha menarik masalah" dan beberapa ulama' telah berpendapat ittihad al-majlis dalam akad nikah harus dilaksanakan dalam satu tempat dan masa yang sama.

G. Metode Penelitian

Pengkaji membuat kajian dengan menggunakan kaedah:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang terdapat dalam kajian adalah hukum empiris.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi data primer yang diperoleh daripada hasil lapangan. Menjelaskan dan memaparkan hasil penelitian yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris mengenai tentang psikologi hukum islam dalam pernikahan *online*. Antara kaedah fikih yang digunakan dalam menangani isu semasa. Hukum fatwa juga digunakan bagi menyelesaikan masalah yang timbul. Selain itu, pendekatan penelitian yang digunakan adalah undang-undang di sesuatu tempat.

3. Tempat dan waktu penelitian

State Islamic University of Sulthon Thaha Saifuddin Jambi

Penelitian ini dilakukan sama seperti dalam judul yaitu Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan, Kuala Lumpur, Malaysia. Waktu penelitian adalah bulan mei 2023 sehingga bulan agustus 2023.

4. Sumber data

Sumber data yang diperoleh adalah sumber data sekunder dan sumber data primer. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpul oleh orang lain melalui buku, artikal, jurnal dan laman web yang berkaitan dengan pernikahan *online*. Manakala data primer adalah data tangan pertama yang dirujuk oleh penyelidik sendiri. Data primer yang digunakan adalah wawancara. Wawancara salah seorang pegawai juru nikah yang terlibat dalam pernikahan *online*.

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mentah dari informan, sehingga dapat ditemukan data baru yang tidak dapat dalam dokumen.¹³ Data mentah ini adalah data utama dalam penelitian ini yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari informan yang bermanfaat untuk menjawab persoalan peneliti. Oleh karena wawancara ini dibuat secara khusus, wawancara ini ditujukan kepada informan yang berkedudukan sebagai pendaftar nikah cerai rujuk yaitu ustaz Ustaz Mohd Abd Nasir Bin Abdullah. Penyelidik menimbulkan beberapa soalan atau topik perbincangan kepada seorang atau lebih untuk mendapatkan matlumat khusus dan maklumat yang diperlu dikaji.

¹³ Tasnim Rahman Fitra, S. Sy., M. H, “Pedoman Penulisan Skripsi”, makalah dipresentasikan pada syariah dan hukum, hlmn 52.

Wawancara tidak semestinya melalui orang itu sendiri, ia juga boleh melalui telefon mahupun *video call*.

- b. Dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian adalah dokumen yang telah dikeluarkan oleh catatan hasil musyawarah fatwa kebangsaan yang terkait dengan perkawinan secara *online*. Dokumen dan rekod. Memeriksa data yang sudah sedia ada daripada buku, surat khabar, skripsi orang terdahulu yang berkait rapat dengan apa yang dikaji.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

PERNIKAHAN DALAM ISLAM DAN PEMULAAAN PANDEMI

A. Pengertian Perkawinan

Perkawinan menurut Islam adalah suatu hal yang sangat penting dan utama, karena melalui ikatan ini seorang laki-laki dan seorang perempuan bergabung menjadi satu keluarga. Serta cinta, kasih dan sayang yang diberikan oleh kedua-dua pihak dapat memupuk keluarga yang bahagia.¹⁴

A Menurut Abu Yahya Zakaria Al-Anshary pengertian perkawinan menurut istilah syara', perkawinan diartikan sebagai suatu akad yang memuat syarat-syarat hukum kesanggupan melakukan hubungan seksual dengan kata perkawinan dan yang telah sah antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan secara sah dan wajar. Dengan kata lain perkawinan merupakan suatu perjanjian yang mengikat secara hukum untuk melakukan hubungan seksual.

Perkawinan dalam literatur Fiqh bahasa arab disebut dengan dua kata, yaitu nikah dan jawaz. Kedua kata ini yang terpakai dalam kehidupan sehari-hari orang arab dan banyak terdapat dalam al-quran dan hadis seperti surah annur. Ayat 32.

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِم
اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahan: Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba

¹⁴ Susi Dwi Bawarni, Arin Mariani, Potret Keluarga Sakinah, (Surabaya: Media Idaman Press; 1993) halaman 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan kurniaan-Nya. Dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui.

Dari pengertian ini, dapat difahami bahawa menikah bukan sahaja untuk menghalalkan antara laki-laki dan perempuan. Ia juga dapat menjalinkan kasih sayang serta tanggungjawab antara suami dan istri. Selain itu, Islam menggalakkan untuk berkawin dengan yang masih bujang.

B. Rukun Dan Syarat Perkawinan

Terdapat lima rukun nikah yang wajib ada ketika berlangsungnya perkawinan.

Jika salah satu tiada maka tidak sah sebuah perkawinan tersebut. Antara rukun dan syarat nikah;

1. Suami.

Lelaki bukan mahram kepada perempuan yang ingin dikawini. Lelaki tertentu, jika wali berkata “aku nikahkan anak perempuanku dengan salah seorang daripada kamu berdua” maka tidak sah akadnya. Tidak berada dalam haji dan umrah.

2. Isteri

Perempuan yang tidak ada halangan untuk bernikah. Lelaki tertentu, jika wali berkata: “aku nikahkan anak perempuanku dengan salah seorang daripada kamu berdua” maka tidak sah akadnya. Tidak berada dalam ihram haji atau umrah.

3. Wali

wali dalam perkahwianan susunannya, adalah seperti berikut:

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- a. Bapak
- b. Ayah kepada bapak (datuk)
- c. Adik – beradik lelaki seibu sebapak
- d. Adik beradik lelaki sebapak
- e. Anak kepada adik beradik lelaki seibu sebapak
- f. Anak kepada adik beradik lelaki sebapak
- g. Bapak saudara seibu sebapak (adik beradik lelaki kepada bapa yang seibu sebapa)
- h. Bapa saudara sebapak (adik-beradik lelaki kepada bapa yang sebapa)
- i. Anak lelaki kepada bapa saudara yang seibu sebapak
- j. Anak lelaki kepada bapa saudara yang sebapak¹⁵

4. Sighah

Bunyi yang mewakili kata “penerimaan” adalah sighah. Wali akan mengatakan "Aku menikahkanmu" atau "Aku menikahkanmu dengan putriku" untuk mengucapkan sumpah. Meskipun pengantin laki-laki bertanggung jawab untuk menyatakan persetujuan, dia sering kali mengatakan sesuatu seperti "Saya menerima pernikahannya" atau "Saya menerima pernikahan putri Anda". Karena kata tersebut memiliki makna yang sama baik diucapkan pertama atau kedua, urutan pengucapannya

¹⁵ Mustofa Al-Khin, Mustofa Al-Bugho dan Ali Asy-Syrbaji, “Kitab Fikah Mazhab Syafie” Jilid 4 (Pustaka Salam sdn bhd, cetakan Disember 2016): hlm 738



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SARAGODIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

selama upacara tidak relevan untuk diterima atau tidaknya kata tersebut.

Syarat sighth adalah seperti berikut:

- a. Hendaklah menggunakan lafaz nikah atau kawin.
- b. Lafaz ijab dan qabul hendaklah disebut secara jelas dan terang.
- c. Ijab dan qabul bersambung, pengantin tidak boleh senyap dalam jangka masa yang lama.
- d. Wali dan pengantin lelaki waras Sehingga selesai Akad
- e. Sighth menunjukkan akad berlaku ketika itu juga; tidak sah mengaitkan sighth dengan masa depan.
- f. Sighth mestilah mutlak, tidak sah menentukan masa jangkamasa pernikahan seperti sebulan, setahun atau satu jangka yang tidak diketahui ¹⁶

Sate Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

5. Dua orang saksi

Dalam Islam, akad nikah adalah perkara yang besar karena ia menhalalkan kehidupan suami isteri, wajibnya mas kawin dan nafkah, jelasnya keturunan anak-anak dan macam-macam lagi. Lalu Islam mengambil langkah lebih jaga-jaga kehadiran paling minimal seramai dua orang saksi untuk menyaksikan nikah tersebut.

Dua orang saksi juga ada syaratnya. Ia adalah seperti berikut:

- a. Islam
- b. Lelaki

¹⁶ Mustofa Al-Khin, Mustofa Al-Bugho dan Ali Asy-Syrbaji, "Kitab Fikah Mazhab Syafie" Jilid 4 (Pustaka Salam sdn bhd, cetakan Disember 2016 hlm 728-732

- c. Berakal dan baligh
- d. Adil
- e. Mendengar
- f. Melihat¹⁷

C. Dasar Hukum Perkawinan

Dasar hukum perkawinan terbagi kepada lima yaitu haram, halal, sunat, makruh dan mubah. Dasar hukum ini boleh berubah atas dasar individu tersebut. Antaranya:

1. Haram. Jika seseorang yang ingin menikah dengan tujuan menyakiti atau tujuan-tujuan yang melanggar ketentuan agama. Sebagai contoh, seorang lelaki yang ingin menikah dengan perempuan atas dasar menyiksa dan menyakitkan pasangannya itu adalah diharamkan.
2. Halal. Kewajiban nikah diperuntukkan bagi orang yang memiliki kemampuan untuk menikah dari segi nafkah dan punya keinginan kuat ghairah seksualnya (tidak bisa ditahan-tahan) sehingga dikhawaaatiri akan terjerumus maksiat.
3. Sunat. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk menikah, punya keinginan untuk menyaalurkan ghairah seksual, namun tidak pada taraf dikhuwatiri jatuh pada kemaksiatan
4. Makruh. Hukum ini berlaku apabila seseorang yang memang tidak ingin menikah, entah karena perwatakannya demikian, atau kerana satu penyakit.

¹⁷ Mustofa Al-Khin, Mustofa Al-Bugho dan Ali Asy-Syrbaji, "Kitab Fikah Mazhab Syafie" Jilid 4 (Pustaka Salam sdn bhd, cetakan Disember 2016): hlm 747-748

Pada masa yang sama ia juga tidak memiliki kemampuan untuk menafkahi istri dan keluarganya. Jika dipaksa menikah, dikawatiri tidak dapat menunaikan hak dan kewajibannya dalam pernikahan atau malah dapat merugikan pasangannya.

5. Lebih baik ditinggalkan. Jika seseorang ada keinginan untuk menyalurkan ghairah seksual akan tetapi tidak memiliki kemampuan dalam menafkahi istri dan anaknya. Orang yang berada dalam posisi ini lebih baik menunda keinginan menikah.¹⁸

D. Tujuan Perkawinan

Pernikahan yang berkah diawali dengan niat yang sungguh-sungguh dan dilanjutkan dengan pernikahan yang pantas. Pernikahan dipandang memiliki arti penting dalam Islam. Bukan sekedar bersatunya dua hati yang saling mencintai. Pernikahan merupakan sebuah komitmen yang suci, penuh kuasa, dan teguh antara seorang pria dan seorang wanita untuk hidup bersama secara sah guna membangun keluarga yang sehat. Antara seorang pria dan seorang wanitalah sebuah keluarga terbentuk. Untuk dapat terjalinnya suatu perkawinan yang sah menurut syariat Islam dan sah menurut norma dan peraturan perundang-undangan, maka pihak-pihak yang hendak melangsungkan perkawinan harus memenuhi syarat-syaratnya. Hanya dengan demikian suatu perkawinan dapat dianggap sah.¹⁹ Semua masalah perkawinan

¹⁸ Artikel= Muhammad Rafi, Lima Ragam Hukum Menikah Dalam Ajaran Islam, 23.09.2022

¹⁹ Drs. Armia, MA, Fikih Munakahat, cetakan kedua, (medan: Cv. Manhaji, 2016), hlm. 3.



ini terkandung dalam fiqh munakahat (masalah pernikahan) seperti yang di tentukan oleh Allah s.w.t.

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ

Artinya, maha suci tuhan yang menciptakan sesuatu berpasang-pasangan, baik tumbuh-tumbuhan mahupun diri mereka sendiri dan lain-lain mereka tidak diketahui.

E. Hikmah Perkawinan

Allah menciptakan manusia berpasang-pasangan untuk mengembangkan zuriat yang banyak bagi membangunkan sesebuah negara agar lebih baik. Untuk membantu manusia dalam melindungi keturunannya hingga hari kiamat, Allah menciptakan bumi, matahari, bulan, bintang, dan tumbuh-tumbuhan yang hidup kembali.

Maka perkembangan dan kemajuan manusia tergantung pada keberadaan manusia. Antara hikmah perkawinan adalah:

1. Kesihatan (Rohani dan jasmani).

Dengan berkawin, pasangan suami dan istri dapat mengatur kehidupan yang lebih sempurna. Mereka hidup saling menghormati, bertolak ansur dan saling melengkapi kekurangan masing-masing. Dengan ini jiwa menjadi lebih tenteram dan harmoni. Apabila tuntutan naluri ini dipenuhi, kehidupan menjadi lebih indah dan Bahagia. Secara tidak langsung, kesihatan Rohani dan jasmani lebih terpelihara dan terjaga.²⁰

²⁰ Muzayyanah Abdullah, mudahnya berkahwin dalam islam, (kuala lumpur: pts islamika sdn.bhd, 2011), hlm. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penguasaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

2. Ekonomi.

Apabila seseorang itu sudah berkawin dan mendirikan rumah tangga. Allah memberi rezeki yang lebih baik kepadanya. Sekiranya dahulu Allah memberi rezeki kepada kita seorang, apabila berkawin Allah memberikan lagi rezeki kepada pasangan kita. Begitu juga apabila mendapat zuriat. Allah akan menambahkan lagi rezeki buat keluarga.

3. Sosial.

Dari segi sosial, Allah memberi hikmah yang besar. Hubungan antara lelaki dan Perempuan yang bukan mahram boleh disahkan melalui ikatan perkawinan. Sekiranya semua orang Islam menggunakan konsep ini. Maka, tidak terjadinya perkara yang tidak diinginkan berlaku seperti zina, kandung anak luar nikah, buang bayi dan sebagainya.

4. Memupuk persaudaraan.

Perkawinan bermaksud mencantum sekurang-kurangnya dua keluarga. Nabi Muhammad menggalakkan umatnya berkawin dengan orang jauh. Maksudnya, lelaki yang ingin berkawin memilih istri yang bukan daripada ahli keluarga dan kaum kerabatnya. Hal ini karena bagi mengembangkan persaudaraan. Apabila orang utara berkawin dengan orang Selatan, sudah pasti bercampur dua adat dan budaya dalam rumah tangga. Saling memahami dan bertukar-tukar citarasa. Apatah lagi jika, orang Islam berkawin dengan orang berlainan agama, bersar tanggungjawabnya. Ini karena Langkah pertama perlu bertukar agama menjadi agama Islam.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Seterusnya, pasangan tersebut perlu mengajar dan sama-sama beramal dengannya. Jika tidak menjaga Amanah ini dengan baik, rosaklah hubungan persaudaraan antara keluarga. Oleh itu, jelas kepada kita bahwa perkawinan boleh memupuk persaudaraan yang baik. Apatah lagi Islam mengajar kita menghormati keluarga mertua sepertimana kita menghormati keluarga kita.

5. Mengikut sunnah.

Perkawinan adalah ibadah. Rasulullah s.a.w menyebut, “sesiapa yang tidak mahu berkawin, beerti dia tidak mahu mengikut sunnahku.” Nabi Muhammad berkawin dengan Khadijah Ketika berusia 25 tahun.²¹ Selepas itu beliau berkawin dengan wanita-wanita lain dengan tujuan melindungi mereka yang kematian suami di medan perang dan sebagainya. Melihat kepada Sejarah perkawinan Rasulullah ini, jelas kepada kita perkawinan adalah satu Rahmat dan ibadah. Dengan perkawinan, kita dapat mengamalkan sunnah Rasulullah, yaitu melindungi keluarga dengan sifat lemah lembut dan sifat kasih sayang. Semua ini mendapat ganjaran pahala yang besar.

6. Menjaga maruah dan kehormatan.

Perkawinan beerti kita menjaga maruah dan kehormatan. Ini karena apabila pasangan muda berkawin, maka syaitan akan menangis. Karena mereka berasa kecewa tidak dapat menggoda anak muda untuk membuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²¹ Muzayyanah Abdullah, mudahnya berkahwin dalam islam, (kuala lumpur: pts islamika sdn.bhd, 2011), hlm. 7

maksiat. Allah menjaga anak muda daripada membuat perkara yang tidak sepatutnya. Berkawin dapat menjaga maruah dan kehormatan diri serta agamanya juga terpelihara.²²

H. Permulaan Pandemi Covid-19

Sejak epidemi COVID 19 mengguncang dunia, dan Malaysia pada khususnya, Pemerintah Malaysia telah mengambil beberapa langkah untuk membendung penyebaran penyakit ini, termasuk berbagai tahapan Perintah Pengendalian Gerakan (MCO) demi kesehatan masyarakat yang dimulai pada tanggal 18 Maret 2020. Upaya tersebut antara lain dengan penerapan MCO. Berikut adalah beberapa istilah dan maksud fasa perintah kawalan pergerakan yaitu:

perintah kawalan pergerakan (PKP). Bermula 18 maret 2020 sehingga 30 maret 2020. Ketika ini, tiada pergerakan dibenarkan sama sekali kecuali yang diberikan pelepasan seperti frontliners. Dilaksanakan secara menyeluruh sekiranya kes meningkat dengan mendadak dan penularan kes bertaburan dalam komuniti dengan meluas.

Perintah kawalan pergerakan diperketatkan (PKPD). Kawalan pergerakan sepenuhnya di satu-satu zona atau kawasan. Tiada pergerakan dibenarkan dan dilaksanakan jika penularan kes naik mendadak dan secara berselerak di dalam komuniti setempat.

²² Muzayyanah Abdullah, mudahnya berkahwin dalam islam, (kuala lumpur: pts islamika sdn bhd, 2011), hlm. 8

Perintah Kawalan Pergerakan (PKPDB) yang menjadi sasaran untuk diperketatkan. Sekatan mobiliti sepenuhnya di beberapa wilayah tempatan yang dikaitkan dengan kejadian COVID-19, seperti kampung, asrama dan kediaman yang terletak dalam radius yang singkat. Sama seperti PKPD, kecuali kawasan penguatkuasaan lebih kecil²³

Perkara yang dibincangkan ialah pelaksanaan Perintah Kawalan Pergerakan Bersyarat (PKPB). Pelaksanaan PKPD dan PKP telah menyebabkan kelonggaran langkah kawalan pergerakan. Kelonggaran ini kebanyakannya berkaitan dengan sekatan perhimpunan dalam perhimpunan, acara dan aktiviti sosial. Walau bagaimanapun, adalah penting untuk ambil perhatian bahawa sektor ekonomi terus berfungsi tanpa kekangan yang ketara, dengan syarat prosedur operasi standard (SOP) yang ditetapkan dipatuhi dengan ketat. Waktu operasi perniagaan telah dihadkan, dan pihak berkuasa telah melaksanakan langkah-langkah seperti sekatan jalan raya dan pengawasan premis.

Perkara yang dibincangkan ialah Perintah Kawalan Pergerakan Pemulihan (PKPP). Pihak berkuasa telah berhenti menggunakan langkah ketat, seperti sekatan jalan raya, untuk melaksanakan kawalan. Namun begitu, adalah amat disyorkan supaya individu mematuhi Prosedur Operasi Standard (SOP) dengan mematuhi jarak sosial, menggunakan topeng muka di tempat awam, dan mengamalkan kebersihan tangan yang kerap.

²³ Evayusni Binti Ahmad Yusuf, <https://people.utm.my/evayusni/apa-beza-pkp-pkpb-pkpd-dan-pkpdb/> diakses pada juni 2021.

Walau bagaimanapun, syarat atau perintah PKP di atas, boleh berubah-ubah. Hal ini tergantung kepada situasi semasa atau tekanan politik. Oleh itu, masyarakat harus cakna dengan keadaan sekeliling dan harus mengambil tahu tentang permasalahan yang ada di sekeliling.²⁴

@ Hak cipta milik UIN Sutha J

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁴ Evayusni Binti Ahmad Yusuf, <https://people.utm.my/evayusni/apa-beza-pkp-pkpb-pkp-dan-pkpb/> diakses pada juni 2021

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Penubuhan Jawi

Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan (JAWI) dibangunkan pada 1 februari 1974. Jawi merupakan suatu kementerian negeri yang ditugaskan sebagai pelaksana dasar, program dan projek yang diluluskan oleh Majelis agama Islam Wilayah Persekutuan (MAIWP).

Jabatan Agama Islam Wilayah terdiri daripada tiga cabang yaitu cabang pertama Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur yang dibina pada 1 februari 1974, kedua cabang Wilayah Persekutuan Labuan dibina pada 16 April 1984, dan yang ketiga cabang di Wilayah Persekutuan Putrajaya yang dibina pada 1 agustus 2001.²⁵

Pada permulaannya Jabatan Agama Islam (JAWI) dibina dengan menggunakan nama panitia program Majelis dengan tujuan untuk melancarkan program Majelis Agama Islam Wilayah Persekutuan (MAIWP). Pada ketika panitia program Majelis hanya terdiri dari beberapa orang pegawai antaranya ialah mufti wilayah persekutuan, kadi besar wilayah persekutuan, ketua penolong setiausaha, dua orang kadi, pegawai tadbir masjid, dua orang pegawai zakat dan baitulmal, dan pegawai pendakwa dan penguatkuasa.

B. Visi

Menjadi sebuah organisasi peneraju dalam memartabatkan hal ehwal islam.

C. Misi

²⁵ Wawancara bersama Jamel, staf Jabatan Agama Islam. Online, 1 april 2023.

- a) Memantapkan Aqidah, syariah dan akhlak secara kolektif dan komprehensif.
- b) Mengurus urusan kekeluargaan secara islam.
- c) Melaksanakan dakwah secara menyeluruh dan professional.
- d) Memantapkan Pendidikan ummah berasaskan al-quran dan sunnah.
- e) Mengimarahkan masjid dan mushalla

D. Carta organisasi dan nama pegawai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

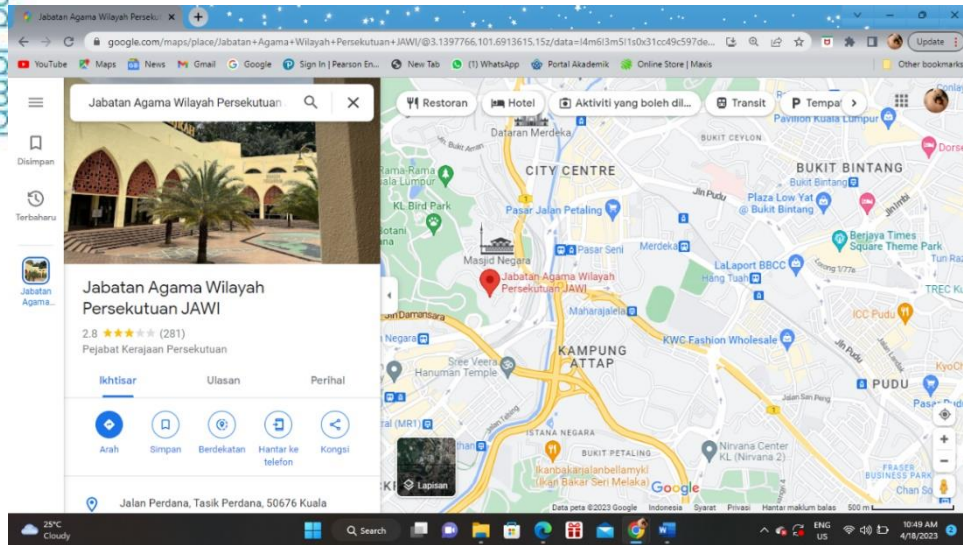
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

NO	NAMA	JABATAN
1	Haji Abdul Aziz Bin Jusoh	Pengarah
2	Ahmad Rajiun Bin Abu Bakar	Timbalan Pengarah I
3	Haji Yaakob Bin Abdul Rahim	Timbalan Pengarah II
4	Jamaluddin Bin Januari	Bahagian Jasa Pengurusan
5	Nor Zaidi Bin Ratiman	Bahagian Pembangunan
6	Haji Zakaria Bin Isa	Imam Besar
7	Jaafar Bin Ismail	Bahagian Pengurusan Masjid
8	Zairinora Azza	Bahagian Pengurusan Dakwah
9	Yusuf Bin Mamat	Bahagian Penguatkuasaan
10	Haji Zainul Abidin Bin Mat Noor	Bahagian Penyelidikan
11	Abdul Ghaffar Bin Surip	Bahagian Perkahwinan & Pembangunan Keluarga
12	Wan Jaapar Bin Wan Ahmad	Bahagian Pendidikan

13	Mohd Haikal Bin Abdul Raffor	Unit Integriti
----	------------------------------	----------------

Table 1: Daftar nama pegawai

E. Lokasi



Gambar 1, Plan lokasi Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur



Gambar dua, pintu gerbang jabatan agama islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaja Sarawani
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaja Sarawani

@ Hak



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Gambar tiga, bangunan bagian perkawinan, cerai dan rujuk.

BAB IV

PERNIKAHAN ONLINE

A. Pelaksanaan Perkawinan.

1. Pengertian *live streaming*

Live streaming adalah tayangan langsung di *broadcast* kepada ramai orang (*viewers*) dalam waktu yang bersamaan dengan kejadian aslinya, melalui media data komunikasi (*network*) baik terhubung dengan *cable* atau *wireless*. *Live streaming* dapat digunakan untuk menyiarkan *video* secara langsung atau dirakam terlebih dahulu melalui sebuah kamera supaya dapat dipamerkan oleh siapapun dan dimanapun dalam waktu bersamaan. *Live streaming* juga dapat digunakan untuk mengetahui keadaan yang sedang terjadi di suatu tempat tanpa perlu berada di lokasi tersebut²⁶

Dalam peradaban masa kini, konsep streaming sudah menjadi hal yang familier di era saat ini. *Streaming* langsung, dalam cara yang dapat dipahami, mengacu pada transmisi materi terkompresi, seperti permainan, pertandingan sepak bola, atau interaksi sosial langsung, melalui *internet*. Konten ini dapat langsung diputar tanpa perlu diunduh terlebih dahulu.

2. Pelaksanaan Perkawinan *Online* Di JAWI

Pada 16 maret 2020, Perdana Menteri Malaysia telah mengumumkan perintah kawalan pergerakan (PKP) berkuat kuasa di Malaysia mulai dari tanggal 18 Maret 2020 sehingga 31 maret 2020 sahaja,

²⁶ <https://www.yudhacan.com/2017/11/live-streaming.html>, diakses 22 februari 2020

sebaliknya perintah kawalan itu berterusan akibat banyak yang berjangkit wabak covid 19.

Tarikh mula pasangan akad nikah *online* di Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur pada tanggal 18 april 2020 dan tarikh akhir akad nikah *online* dilaksanakan 30 april 2020.

Nikah *online* di JAWI dibuat atas permohonan daripada pasangan sendiri apabila Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur membuka ruang tersebut. Sebanyak 42 permohonan yang diterima untuk akad nikah *online*.²⁷ Pasangan yang memohon untuk nikah *online* disyaratkan telah mendapat kebenaran berkawin JAWI, nikah di Wilayah Persekutuan dan diwawancara secara khusus oleh Ketua Pengarah Nikah Cerai Rujuk Puan Khatijah Binti Ibrahim melalui panggilan telefon.

Jumlah pasangan yang lulus wawancara adalah sebanyak 28 pasangan. Jumlah pasangan yang melangsungkan akad nikah *online* di Wilayah Persekutuan adalah seramai 26 pasangan. Dua pasangan yang tidak sempat dinikah *online* atas faktor nikah *online* ditangguhkan karena pada tanggal 1 mei 2020 dan seterusnya, diumumkan Perintah Kawalan Pergerakan Bersyarat (PKPB) dimana dibolehkan untuk merentas daerah dengan bersyarat. Maka, JAWI mengambil keputusan untuk menghentikan nikah *online*.

3. Garis Panduan Majelis Akad Nikah

²⁷Hasil wawancara bersama Muhammad Fairudz Bin Aderi, Pegawai pendaftar perkawinan, penceraian dan rujuk orang islam wilayah Persekutuan kuala lumpur pada 7 Juli 2023.

Akta undang-undang keluarga Islam (wilayah-wilayah Persekutuan) 1984 [Akta 303], Seksyen 7, memperuntukkan berkaitan orang yang boleh mengkad nikah perkawinan:

a. Sesuatu perkawinan di Wilayah Persekutuan hendaklah mengikut peruntukan akta ini dan hendaklah diakadnikahkan mengikut hukum syarak oleh:

- 1) Wali dihadapan pendaftar.
- 2) Wakil wali dihadapan dan dengan kebenaran pendaftar; atau
- 3) Pendaftar sebagai wakil wali.
- 4) Jika suatu perkawinan itu melibatkan seorang perempuan yang tiada mempunyai wali dan nasab, mengikut hukum syarak, perkawinan itu hendaklah diakadnikahkan wali raja.

b. Syarat- syarat umum yang ditetapkan adalah seperti berikut:

1. Pelaksanaan majelis akad nikah melalui sidang *video* secara interaktif hanya dibenarkan kepada pasangan yang telah mendapat kebenaran berkawin daripada Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur JAWI atau mana-mana Jabatan Agama Islam Negeri tempat mereka bermastautin.
2. Pendaftar dan Penolong Pendaftar Perkawinan Perceraian dan Ruju' orang Islam wilayah-wilayah Persekutuan (PPNCR/PPNCR) yang akan melaksanakan majelis akad nikah melalui sidang *video* hendaklah memohon kebenaran dan mendapat kelulusan daripada Bagian perkawinan dan Pembangunan



Keluarga (BPPK), JAWI melalui borang yang ditetapkan. (Lampiran 'A'. Borang permohonan PPNCR Akad Nikah Melalui Sidang *Video* – ANSV 1/2020).

3. Semua dokumen berkaitan Majelis akad nikah sama ada ramkan video, Salinan kertas, Salinan cetak (*hard copy*), Salinan krin, Salinan lembut (*soft copy*) hendaklah disempurnakan (tanda tangan yang berkaitan), disemak, direkod dan disimpan dengan baik oleh PNCR/ PPNCR untuk tujuan pendaftaran perkawinan.

4. Peralatan Sidang Video

- a. medium sidang video ini hendaklah menggunakan telefon/ *ipad/ laptop/* TV yang berteknologi tinggi.
- b. Talian yang digunakan adalah wajib untuk mendengar dan menyahut balas segera ijab dan Kabul dalam masa yang sama seperti menggunakan rangkain jaringan 4G dan kaedah ini hendaklah dirakam dan direkodkan serta disimpan dengan baik oleh PNCR/ PPNCR sebagai bukti untuk pendaftaran nikah.

5. Tindakan sebelum akad nikah

Sebelum menjalankan majlis akad nikah melalui sidang *video*, PNCR/PPNCR perlu mengesahkan perolehan lesen perkahwinan. Tambahan pula, adalah mustahak semua pihak yang berkaitan, termasuk pengantin lelaki, pengantin perempuan, wali, wakil wali, dan saksi, bersidang dalam satu perhimpunan (dirujuk sebagai itihad al-majelis) secara serentak dan dalam masa nyata, (*real time*). Ketiga, rukun nikah dan syarat-



syarat nikah dipatuhi. Keempat, semua dokumen berkaitan kebenaran berkawin adalah betul dan lengkap (contohnya: wakalah wali perlu ada sekiranya wali tidak hadir dalam satu majelis akad nikah, Salinan kad pengenalan wali dan Salinan pengenalan saksi. Kelima, catatan daftar perkawinan yang asal hendaklah dipegang oleh PNCR/ PPNCR dan Salinannya perlu ada pada setiap pihak yang terlibat yaitu lelaki, Perempuan, wali dan saksi. Akhir sekali, semua pihak yang terlibat dapat mendengar dan melihat dengan jelas keadaan semasa majelis akad nikah.

6. Tindakan semasa akad nikah

Tindakan semasa akad nikah adalah:

- a. Semasa akad nikah melalui sidang video dijalankan, PNCR/ PPNCR hendaklah memastikan lafaz ijab dan qabul hendaklah dibuat secara langsung, jelas didengar dan berurutan.
- b. Kaedah majelis akad nikah, lafaz ijab dan qabul serta maklumat terperinci berkaitan pelaksanaan akad nikah melalui sidang video hendaklah dicatat di dalam catatan daftar tersebut. Contohnya, catatan pengantin Perempuan dan wali berada di Kampung Baru. Pengantin lelaki di Setapak. Jurunikah berada di JAWI,

7. Tindakan selepas akad nikah

Tindakan selepas akad nikah yaitu:

- a. Selepas akad nikah melalui sidang video dijalankan, PNCR/ PPNCR hendaklah memasukkan bacaan lafaz ta'liq oleh pengantin lelaki didengari secara terang dan jelas oleh pengantin Perempuan.



- b. Pengarah Nikah Cerai Rujuk/ Penolong Pengarah Nikah Cerai Rujuk hendaklah melengkapkan catatan daftar perkawinan.
- c. Mas kawin hendaklah dicatat sebagai tunai sekiranya pengantin lelaki membayar mas kawin dalam majelis akad nikah. Contohnya, pindahan wang segera kepada Perempuan atau dicatat hutang sekiranya bayaran tersebut ditangguhkan.
- d. Tanda tangan pihak-pihak yang terlibat hendaklah dilakukan dalam majelis akad nikah dengan cara berikut:
 - 1) PNCR/ PPNCR menurunkan tanda tangan dan cap rasmi jawatan pada catatan daftar perkawinan yang asal.
 - 2) Pihak-pihak yaitu suami, istri, wali dan saksi-saksi menurunkan tanda tangan pada Salinan catatan daftar perkawinan Salinan masing-masing. Contohnya, kedua-dua pihak suami dan istri hendaklah menyediakan dua orang saksi bai setiap pihak.
 - 3) Setiap catatan daftar perkawinan yang telah ditanda tangani oleh setiap pihak hendaklah dihantar salinannya kepada PNCR/ PPNCR secara maya Ketika itu.
 - 4) Selepas akad nikah, PNCR/ PPNCR hendaklah memastikan pihak-pihak yang terlibat dalam majelis akad nikah telah menanda tangani dokumen Salinan yang disertakan. Catatan daftar perkawinan yang telah ditanda tangani oleh setiap pihak hendaklah diserahkan kepada PNCR/ PPNCR melalui pos sekiranya berada di luar Negara atau

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diserahkan dokumen secara bersesuaian dalam tempoh dua minggu selepas akad.

- 5) PNCR/ PPNCR hendaklah menyerahkan surat pengesahan nikah kepada pengantin lelaki secara maya.
- 6) PNCR/ PPNCR hendaklah menghantar catatan daftar perkawinan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan semasa dengan mengambil kira (3) hari bekerja setelah majelis akad nikah bersama semua dokumen yang lengkap ke bagahian perkawinan dan Pembangunan keluarga beserta dengan softcopy rakaman majelis akad nikah *online*. Setelah tamat tempoh PKP.

8. Daftar Nikah *Online*

SPPIM adalah sistem pengurusan perkawinan Islam Malaysia dan merupakan sistem yang disediakan oleh Jabatan Kemajuan Islam Malaysia. (JAKIM). Sebelum 1 april 2021, SPPIM boleh digunakan oleh pemohon atau bakal pengantin dari enam negeri saahaja yaitu Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Labuan dan Wilayah Persekutuan Putrajaya, Perak, Kedah, Perlis, Negeri Sembilan dan Melaka. Bermula 1 april 2021, Johor atau Jabatan Agama Islam Johor telah turut menggunakan SPPIM dalam pengurusan perkawinan Islam. Yang terkini, bermula 1 julai 2021, Selangor atau JAIS juga turut menggunakan SPPIM. Terdapat enam modul dalam SPPIM:

- A. Memohon kebenaran nikah
- B. Pendaftaran kursus kawin



- C. Pernikahan luar negara
 D. Runding cara *online*
 E. Senarai PAID Pejabat Agama Islam Daerah
 F. Panduan Perkawinan
9. Statistik pendaftaran perkawinan, perceraian dan rujuk.

Bilangan statistik pendaftaran perkawinan, perceraian dan rujuk yang telah didaftarkan di Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur dari tahun 2018 sehingga tahun 2021.



STATISTIK PENDAFTARAN PERKAHWINAN, PERCERAIAN DAN RUJUK
 Mengikut Negeri WILAYAH PERSEKUTUAN, 2018 - 2021
 Nikah & Cerai

BIL	NEGERI	2018		2019		2020		2021		JUMLAH
		NIKAH	CERAI	NIKAH	CERAI	NIKAH	CERAI	NIKAH	CERAI	
1	KUALA LUMPUR	5608	2044	5241	2098	5462	1533	6843	1379	30208
2	LABUAN	418	121	403	139	340	116	540	135	2212
3	PUTRAJAYA	757	249	738	250	764	215	878	185	4036
4	TIADA MAKLUMAT DAERAH	0	2	1	1	0	1	0	0	5
JUMLAH		6783	2416	6383	2488	6566	1865	8261	1699	36461

29-08-2022 11:00 AM

Sistem Pengurusan Perkahwinan Islam Malaysia (SPPIIM)
 Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (Jakim)

SULIT

Pada tahun 2020 seramai 5462 orang yang membuat pendaftaran nikah di Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur. Tempoh perkawinan *online* pada 18.04.2020 dan Tarikh akhir pada 30.04.2020 selama tiga belas hari Sahaja. Sebulan dari tempoh PKP. Sebanyak 42 orang pemohon diterima untuk menikah *online*. Akan tetapi setelah ditapis dan diwawancara oleh Ketua Pendaftar Nikah Cerai Rujuk sebanyak 28 orang yang lulus untuk berkawin secara *online*. Seramai 26 sahaja pemohon yang dapat melangsungkan akad nikah secara *online*. Dua lagi tidak sempat dinikah *online* karena kebenaran nikah *online*



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

te Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ditanggihkan atau ditarik balik pada waktu itu karena kawalan pergerakan telah dilonggarkan.

Untuk memastikan pernikahan *online* itu sah, pendaftar harus memainkan peranan agar ijab dan qabul itu disebut dengan jelas dan boleh didengari kedua-dua belah pihak. Jika pendaftar tidak mendengar dengan jelas. Maka, ijab dan qabul itu harus diulangi sehingga pendaftar itu sendiri berpuas hati dan dengar dengan jelas agar sesuatu pernikahan itu sah dan dapat direkodkan sebagai bukti sesuatu pernikahan itu.

Masa yang diambil untuk nikah *online* adalah tiada masa yang ditetapkan karena ketika musim pandemi semua tidak dibenarkan untuk keluar rumah dan bekerja secara *online*. Masa akan ditentukan sendiri oleh pengantin lelaki dan pengantin perempuan mengikut persetujuan pendaftar perkawinan dan kadi itu sendiri.

Terdapat tiga orang daalam satu *video online* yaitu pengantin lelaki, pengantin Perempuan beserta wali dan saksi, kadi dan pendaftar perkawinan. Pegawai JAWI juga turut serta untuk memantau pernikahan *online*. Apabila ijab dilakukan oleh wali dan qabul disambut oleh pengantin lelaki dengan keadaan al yakin, bukan al-zhan. Pernikahan *online* ini berlaku dalam satu majelis walaupun hanya di papar pada *screen*. Kesemua disini haruslah menunjukkan muka dan memperkenalkan diri serba sedikit agar dapat dikenali oleh kadi dan pendaftar perkawinan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi




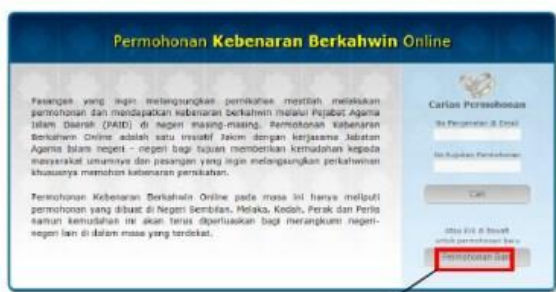

UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. I. M. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:


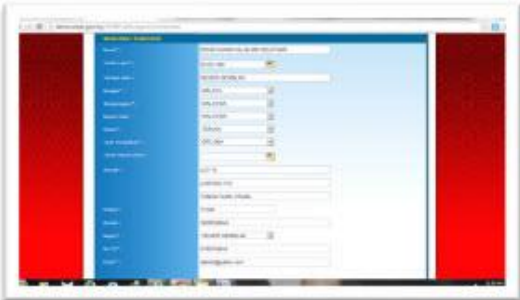
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



10. Panduan penting SPPIM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Bil.	Papararan	Keterangan
1.	 <p style="text-align: center;">Benar Nikah Online</p>	<p>A. Capaian Website SPPIM / Menu Utama SPPIM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada desktop komputer, klik 2 kali pada ikon Google Chrome atau Internet Explorer. Masukkan url www.sppim.gov.my dan tekan masuk di papan kekunci (<i>keyboard</i>) komputer anda. 2. Skrin antaramuka utama SPPIM akan dipaparkan. 3. Klik ke menu "BENAR NIKAH ONLINE"
2.	 <p style="text-align: center;">Permohonan Baru</p>	<p>B. Skrin Permohonan Kebenaran Berkahwin Online</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klik Butang 'Cari' adalah bagi pemohon yang telah membuat permohonan dan ingin menyemak atau mengemaskini permohonan. 2. Pengguna mesti memasukkan No KP atau Email serta No. Rujukan Permohonan pemohon 3. Bagi Permohonan Baru, Klik butang Permohonan Baru.
4.		<p>C. Permohonan Baru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Antaramuka sub modul Benar Nikah Online yang wajib diisi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemohon Lelaki b. Pemohon Perempuan c. Maklumat Kebenaran d. Maklumat Wali e. Hantar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultanah Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultanah Jambi

Bil.	Paparan	Keterangan
5.	 	<p>D. Medan Pemohon Lelaki</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruangan yang bertanda * adalah wajib diisi sebelum tindakan klik butang 'seterusnya' dibuat 2. Pengguna perlu memasukkan maklumat berikut: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Masukan No Kad Pengenalan (Baru, Lama, No. Polis, No. Tentera, No. Pasport/ Lain-Lain Pengenalan ➢ Lengkapkan ruang maklumat pemohon: <ul style="list-style-type: none"> • Nama Pemohon • Tarikh Lahir (<i>Auto Generate</i> bila No.Kp Baru diisi) • Tempat Lahir (<i>Auto Generate</i> bila No.Kp Baru diisi) • Bangsa (<i>Default System</i>) • Warganegara (<i>Default System</i>) • Negara Asal (<i>Default System</i>) • Status (<i>Default System</i>) <p>Note: Kemaskini semula maklumat <i>Default System</i> sekiranya tidak tepat.</p> • Pendidikan Tertinggi • Tarikh Masuk Islam (Jika Saudara Baru) • Status OKU ➢ Lengkapkan ruang Alamat Tetap: <ul style="list-style-type: none"> • Alamat tetap (alamat mengikut Kad Pengenalan/Pasport) • Poskod • Bandar • Daerah • Negeri <p>Sekiranya alamat di luar negara, pilihan Negeri ialah Luar Negara.</p> ➢ Lengkapkan ruang Alamat Tempat Tinggal: <ul style="list-style-type: none"> • Alamat tempat tinggal

Bil.	Papararan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> • Poskod • Bandar • Daerah • Kariah • Negeri • No. Tel • E-mail <p>Maklumat ini akan menentukan PAID yang akan proses permohonan kebenaran berkahwin.</p> <p>Sekiranya alamat di luar negara, pilihan Negeri ialah Luar Negara.</p> <p>➤ Lengkapkan ruang maklumat pekerjaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Pekerjaan • Pekerjaan • Pendapatan (RM) • Alamat Tempat Bekerja • Poskod • Bandar • Negeri • No.Tel. <p>4. Selepas pemohon selesai di tab pemohon lelaki, pemohon akan nampak laman seterusnya iaitu laman pemohon perempuan.</p>
6.		<p>E. Medan Pemohon Perempuan</p> <p>1. Ruangan yang bertanda * adalah wajib diisi sebelum tindakan klik butang 'seterusnya' dibuat</p> <p>2. Pengguna perlu memasukkan maklumat berikut:</p> <p>➤ Masukan No Kad Pengenalan (Baru, Lama, No. Polis, No. Tentera, No. Pasport/ Lain-Lain Pengenalan</p> <p>➤ Lengkapkan ruang maklumat pemohon:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Pemohon • Tarikh Lahir (<i>Auto Generate</i> bila No.Kp Baru diisi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

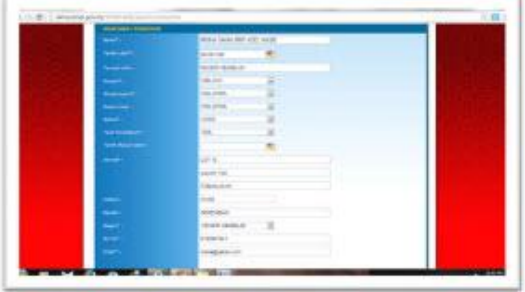

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi




@ Hak cipta milik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Bil.	Paparannya	Keterangan
	 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Lahir (<i>Auto Generate</i> bila No.Kp Baru diisi) • Bangsa (<i>Default System</i>) • Warganegara (<i>Default System</i>) • Negara Asal (<i>Default System</i>) • Status (<i>Default System</i>) Note: Kemaskini semula maklumat <i>Default System</i> sekiranya tidak tepat. • Pendidikan Tertinggi • Tarikh Masuk Islam (Jika Saudara Baru) • Status OKU <p>➤ Lengkapi ruang Alamat Tetap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alamat tetap (alamat mengikut Kad Pengenalan/Pasport) • Poskod • Bandar • Daerah • Negeri Sekiranya alamat di luar negara, pilihan Negeri ialah Luar Negara. <p>➤ Lengkapi ruang Alamat Tetap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alamat tetap (alamat mengikut Kad Pengenalan/Pasport) • Poskod • Bandar • Daerah • Negeri Sekiranya alamat di luar negara, pilihan Negeri ialah Luar Negara. <p>➤ Lengkapi ruang Alamat Tempat Tinggal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alamat tempat tinggal

© Saifuddin Jambi

Bil.	Papararan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> • Poskod • Bandar • Daerah • Kariah • Negeri • No. Tel • E-mail <p>Maklumat ini akan menentukan PAID yang akan proses permohonan kebenaran berkahwin.</p> <p>Sekiranya alamat di luar negara, pilihan Negeri ialah Luar Negara.</p> <p>➤ Lengkapkan ruang maklumat pekerjaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Pekerjaan • Pekerjaan • Pendapatan (RM) • Alamat Tempat Bekerja • Poskod • Bandar • Negeri • No.Tel. <p>4. Selepas pemohon selesai di tab pemohon lelaki, pemohon akan nampak laman seterusnya iaitu laman pemohon perempuan.</p>

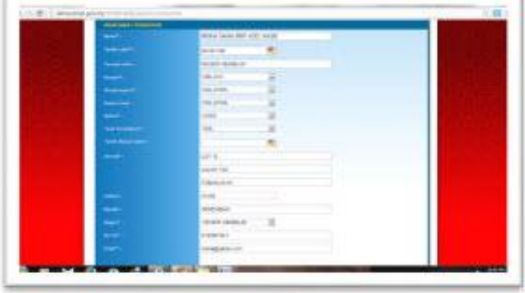

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi


2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Bil.	Paparannya	Keterangan
	 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Lahir (<i>Auto Generate</i> bila No.Kp Baru diisi) • Bangsa (<i>Default System</i>) • Warganegara (<i>Default System</i>) • Negara Asal (<i>Default System</i>) • Status (<i>Default System</i>) Note: Kemaskini semula maklumat <i>Default System</i> sekiranya tidak tepat. • Pendidikan Tertinggi • Tarikh Masuk Islam (Jika Saudara Baru) • Status OKU <p>➤ Lengkapi ruang Alamat Tetap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alamat tetap (alamat mengikut Kad Pengenalan/Pasport) • Poskod • Bandar • Daerah • Negeri Sekiranya alamat di luar negara, pilihan Negeri ialah Luar Negara. <p>➤ Lengkapi ruang Alamat Tempat Tinggal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alamat tempat tinggal • Poskod • Bandar • Daerah • Kariah • Negeri • No. Tel • E-mail Maklumat ini akan menentukan PAID yang akan proses permohonan kebenaran berkahwin. <p>Sekiranya alamat di luar negara, pilihan Negeri ialah Luar Negara.</p> <p>➤ Lengkapi ruang maklumat pekerjaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Bil.	Papararan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan • Pendapatan (RM) • Alamat Tempat Bekerja • Poskod • Bandar • Negeri • No.Tel. <p>3. Klik butang kembali jika ingin mengubah atau menambah maklumat pada laman sebelumnya.</p> <p>4. Selepas pemohon selesai di tab pemohon perempuan, pemohon akan ke laman seterusnya iaitu laman maklumat kebenaran.</p>
7.	 	<p>F. Medan Maklumat Kebenaran</p> <p>1. Ruangan yang bertanda * adalah wajib diisi sebelum tindakan klik butang 'seterusnya' dibuat</p> <p>2. Pengguna perlu memasukkan maklumat berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tarikh Cadangan Berkahwin • Negara Cadangan Berkahwin (Default System) • Negeri Cadangan Berkahwin • Jenis Tempat Nikah (pemohon perlu pilih tempat nikah sama ada kediaman atau masjid) • Alamat Tempat Nikah / Poskod / Bandar / Kariah @ Mukim bergantung pada Jenis Tempat Nikah <p>➤ Lengkapkan ruang status lelaki:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bil. Surat Cerai/Nikah (Jika ada) • No.Surat Perakuan Kematian (Jika ada) • Bil.Isteri (Jika ada) • No.Siri Pemeriksaan Kesihatan • Tarikh Pemeriksaan Kesihatan

Bil.	Paparan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Pemeriksaan Kesihatan <p><i>Nota:</i> Kemaskini selepas pemeriksaan kesihatan telah dibuat</p> <p>➤ Lengkapkan ruang status perempuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bil. Surat Cerai/Nikah (Jika ada) • No.Surat Perakuan Kematian (Jika ada) • No.Siri Pemeriksaan Kesihatan • Tarikh Pemeriksaan Kesihatan • Tempat Pemeriksaan Kesihatan <p><i>Nota:</i> Kemaskini selepas pemeriksaan kesihatan telah dibuat</p> <p>3. Klik butang kembali jika ingin mengubah atau menambah maklumat pada laman sebelumnya.</p> <p>4. Selepas pemohon selesai di tab Maklumat Kebenaran, pemohon akan ke laman seterusnya iaitu laman maklumat wali.</p>
8.		<p>G. Medan Maklumat Wali</p> <p>1. Ruangan yang bertanda * adalah wajib diisi sebelum tindakan klik butang 'seterusnya' dibuat.</p> <p>2. Pengguna perlu memasukkan maklumat berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Wali • No. Kad Pengenalan • Nama Wali • Alamat / Poskod / Bandar & Negeri akan auto keluar jika pemohon <i>tick</i> seperti kediaman perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

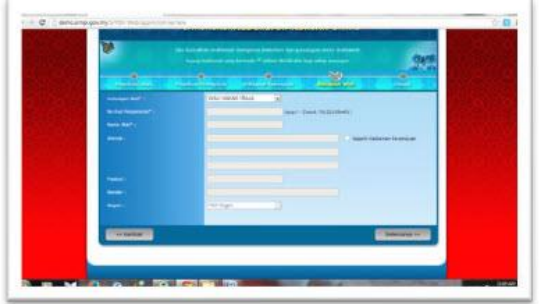


a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Bil.	Paparan	Keterangan
		<p>Nota: Jika hubungan wali yang dipilih adalah wali hakim, maklumat wali tidak perlu di update.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Klik butang kembali jika ingin mengubah atau menambah maklumat pada laman sebelumnya. 4. Selepas pemohon selesai di tab Maklumat Wali, pemohon akan ke laman seterusnya.
9.		<p>H. HANTAR PERMOHONAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laman Permohonan Kebenaran Berkahwin online akan dipaparkan. 2. Permohonan Kebenaran Berkahwin PASANGAN, TARIKH CADANGAN DAN TEMPAT CADANGAN BERKAHWIN akan dipaparkan. 3. Klik butang kembali jika pemohon ingin menyemak atau mengubah semua maklumat yang telah diisi di laman sebelumnya. 4. Jika semua maklumat telah lengkap klik butang hantar untuk menghantar Permohonan pemohon dan pasangan. 5. Mesej "Permohonan anda telah berjaya dihantar" akan dipaparkan. 6. Sub modul status akan dipaparkan.
10.		<p>I. Medan Status</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada Tab status, NO RUJUKAN, NAMA PEMOHON DAN PASANGAN, TARIKH CADANGAN DAN TEMPAT CADANGAN BERKAHWIN akan dipaparkan. 2. Mesej "Anda dan pasangan dikehendaki hadir ke Pejabat"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Bil.	Papararan	Keterangan
		<p>Agama Islam Daerah masing-masing bagi proses kelulusan permohonan. Proses kelulusan bagi permohonan perempuan hanya diberikan selepas permohonan kebenaran nikah lelaki diluluskan”.</p> <p>3. Status Permohonan Lelaki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permohonan Lelaki masih dalam peringkat ”Isi Borang”. • Pemohon perlu menyediakan senarai dokumen sokongan untuk dibawa ke PAID masing-masing. <p>4. Status Permohonan Perempuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permohonan Perempuan masih dalam peringkat ”Menunggu Kelulusan Lelaki”.
Bil.	Papararan	Keterangan
		<p>borang permohonan perempuan), Pemohon dan Penolong Pendaftar.</p> <p>Nota: Pemohon hanya boleh kemaskini borang permohonan jika PAID masih belum memproses borang permohonan.</p> <p>Pemohon yang akan menyerahkan permohonan di Negeri Johor boleh terus ke PAID tanpa perlu berjumpa Penolong Pendaftar.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

<p>11.</p>		<p>J. Lupa Nombor Rujukan</p> <p>1. Masukkan url www.sppim.gov.my dan tekan masuk di papan kekunci (keyboard) komputer anda.</p> <p>2. Skrin antaramuka utama SPPIM akan dipaparkan.</p> <p>3. Klik ke menu “BENAR NIKAH ONLINE”.</p>
<p>12.</p>		<p>4. Klik “Lupa No. Rujukan”.</p>
<p>Bil.</p>	<p>Paparan</p>	<p>Keterangan</p>
<p>13.</p>		<p>5. Masukkan maklumat lelaki:</p> <ul style="list-style-type: none"> • No Kad Pengenalan • E-mail • <p>6. Masukkan maklumat perempuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • No Kad Pengenalan • E-mail <p>7. Masukkan Tarikh Cadangan Berkahwin</p> <p>8. Klik “Hantar”</p>
<p>14.</p>		<p>9. No rujukan permohonan akan dipaparkan.</p> <p>10. Klik “Semakan Permohonan Kebenaran Berkahwin” untuk menyemak atau mengemaskini permohonan.</p>



UNIVERSITAS SULHAH HESSA
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. U. B. I.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

B. Hukum Perkawinan *Online* Di Jabatan Agama Islam Kuala Lumpur.

1. Sejarah Majelis Kebangsaan bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia

Mayoritas penduduk Malaysia adalah keturunan Muslim dan etnis Melayu. Islam diakui oleh undang-undang Malaysia sebagai salah satu agama resmi negara, namun agama lain boleh dianut di sana selama tidak mengganggu perdamaian dan keharmonisan masyarakat.²⁸ Dewan Majelis Agama Islam dan Jabatan Agama Islam merupakan otoritas keagamaan tertinggi yang menangani segala hal yang berkaitan dengan Islam. Tanggungjawab utama badan tersebut adalah memberikan nasihat dan memberikan masukan mengenai isu-isu yang berkaitan dengan Islam kepada penguasa negara, khususnya raja atau sultan. Sedangkan arahan Dewan Keagamaan Islam harus dilaksanakan oleh Jabatan Agama Islam.

Badan ini pertama kali dibentuk pada tanggal 1 Juli 1969, dengan nama Badan Nasional Urusan Agama Islam Malaysia Barat, sebagai hasil pertemuan yang diadakan tepat satu tahun sebelumnya pada tanggal 17 Oktober 1968, oleh Dewan Penguasa¹⁷⁹. Pada tanggal 17 Juni 1971, ketika Sabah dan Sarawak dimasukkan ke dalam Malaysia, namanya diubah menjadi Dewan Nasional Urusan Agama Islam Malaysia. Dari segi struktur, selain bekerja langsung dengan raja, dewan ini bertanggung jawab kepada Perdana Menteri, yang diawasi oleh Bagian Urusan Islam (BAHEIS), mengenai seberapa baik kinerjanya. Pembentukan Departemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

²⁸ Perkara pasal 3 ayat 1 Undang-undang Utama Persekutuan, Perlembagaan Persekutuan Malaysia.

Pengembangan Keagamaan Islam (JAKIM), sebuah organisasi otonom, didahului oleh BAHEIS.

Majelis Kebangsaan bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malayisa (MKI), terdapat badan yang dikenali dengan nama Jawatankuasa Fatwa. Organisasi ini didirikan pada awal tahun 1970 dengan tujuan utama adalah mengeluarkan Fatwa. Topik-topik yang berhubung dengan Islam dibahas secara nasional.²⁹

Perbezaan antara Malaysia dan Indonesia ialah selain berkhidmat sebagai ketua kerajaan negeri dan disapa sebagai Duli Yang Teramat Mulia, setiap pemerintah negeri juga berperanan sebagai ketua agamanya. Oleh itu, Majlis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama telah ditubuhkan. Islam tidak menggantikan tanggungjawab atau tenaga kerja Seri Paduka Baginda Raja; sebaliknya, ia membantu dan mengatur pengurusan topik yang berkaitan dengan akidah Islam sehingga kesetaraan dalam semua undang-undang dicapai. di negeri-negeri Malaysia. Menurut Peraturan MKI Nombor 16, perkara ini berlaku:³⁰

Tiadalah apa-apa jua perbuatan Majelis boleh menyentuh kedudukan, hak, kedaulatan dan kuasa-kuasa yang ada pada Raja sebagai ketua Agama Islam dalam negerinya dan sebagaimana yang ada diperuntukkan dalam Perlembagaan Malaysia dan dalam Perlembagaan dalam negerinya”.

²⁹ Mohamad bin Saari, dkk., JAKIM 4 Dekad..., 57.

³⁰ http://e-smaf.islam.gov.my/e-smaf/fatwa/latar_belakang/penubuhan, diakses 1 Mei



Hanya individu yang memenuhi syarat yang diperbolehkan bergabung dengan Jawatankuasa Fatwa untuk memaksimalkan hasil. Seorang ketua yang dipilih oleh Jawatankuasa Fatwa ini termasuk di antara para anggotanya. Fatwa ini terdiri dari seorang ketua yang dilantik oleh Majlis Raja-Raja atas usulan Majlis Kebangsaan bagi Hal Ehwal Ugama Islam, mufti tiap-tiap negeri di Malaysia, sembilan orang alim ulama dan kalangan profesional serta pakar-pakar muslim yang dipilih dan dilantik oleh Majlis RajaRaja dan seorang ahli yang beragama Islam dari Perkhidmatan Kehakiman dan Undang-undang yang juga dipilih dan dilantik oleh Majlis Raja-Raja.³¹

2. Tugas Dan kaedah Pengeluaran Hukum/ Pandangan Syarak Oleh Jawatankuasa Fatwa.

Menurut perkara 14 Peraturan Majelis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia, Jawatankuasa Fatwa Majlis Kebangsaan bertanggungjawab untuk mempertimbangkan, memutuskan dan mengeluarkan fatwa mengenai apa-apa topik berkaitan agama Islam yang dibawa oleh Majelis Raja-raja kepadanya. Jawatankuasa ini akan memberikan saranan kepada Majelis Raja-raja bersama ulasannya kepada Majelis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Agama Islam Malaysia (MKI).³²

³¹ http://e-smaf.islam.gov.my/e-smaf/fatwa/latar_belakang/penuhuan, diakses 1 Mei 2021

³² http://e-smaf.islam.gov.my/e-smaf/fatwa/latar_belakang/penuhuan, diakses 1 Mei 2021



Terdapat dua cara pengeluaran pandangan hukum/ fatwa oleh Jawatankuasa adalah melalui:

- a. Musyawarah Jawatankuasa muzakarah MKI Proses pengeluaran hukum/fatwa ini bermula apabila Mesyuarat Majlis Raja-Raja menitahkan supaya Jawatankuasa Fatwa MKI memberikan pandangan hukum/fatwa tentang sesuatu isu yang timbul dalam masyarakat. Isu yang dikemukakan akan dikaji, disediakan satu kertas kerja berkaitan dan kemudiannya dibentangkan dalam Mesyuarat Jawatankuasa Fatwa MKI. Apabila Mesyuarat telah mengeluarkan pandangan hukum/fatwa, maka pandangan hukum/fatwa berkenaan akan dirafa'kan kepada Majlis Raja-Raja melalui Majlis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia. Pandangan hukum/fatwa yang telah diperkenan oleh Majlis Raja-Raja tersebut akan dibawa kepada Jawatankuasa Fatwa Negeri-Negeri tanpa boleh dipinda dan seterusnya diwartakan sebagai fatwa negeri berkenaan.
- b. Muzakarah Jawatankuasa Muzakarah MKI.

Masyarakat Islam atau pihak lain hendaklah mengemukakan permohonan agar perundangan atau fatwa ini dikeluarkan. Topik yang dikemukakan akan diteliti, diikuti dengan pewujudan laporan yang berkaitan, dan pembentangan dalam Muzakarah Jawatankuasa Fatwa MKI. Jawatankuasa Fatwa Negeri akan diberi pendapat undang-undang atau fatwa yang telah ditetapkan dalam Muzakarah ini, dan negeri boleh menerima seadanya atau membuat perubahan sebelum



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. D. M. I.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diwartakan sebagai fatwa negeri. Majlis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia juga akan mengemukakan pendapat undang-undang/fatwa yang ditetapkan dalam Muzakarah ini untuk mendapat persetujuan Majlis Raja-raja.³³

Pihak-pihak tertentu yang pakar atau berkemahiran tinggi, berpemikiran yang luas akan dipanggil untuk memberikan pandangan pandangan dan penjelasan terhadap isu-isu yang tidak jelas atau memerlukan penjelasan dan taklimat terperinci supaya Ahli Jawatankuasa Fatwa MKI mendapat maklumat yang tepat bagi membuat dan memutuskan keputusan Pihak-pihak tertentu yang pakar atau berkemahiran tinggi, berpemikiran yang luas akan dipanggil untuk memberikan pandangan pandangan dan penjelasan terhadap isu-isu yang tidak jelas atau memerlukan penjelasan dan taklimat terperinci supaya Ahli Jawatankuasa Fatwa MKI mendapat maklumat yang tepat bagi membuat dan memutuskan keputusan.

3. Fatwa Majelis Kebangsaan Tentang Nikah *Online*.

Menurut Dato' Anhar, salah seorang mufti Selangor, fatwa yang dikeluarkan pada tahun 2011 tentang akad nikah virtual muncul dari kekhawatiran masyarakat terhadap keabsahan pernikahan sebagai sebuah praktik. Hal ini telah dilakukan menurut akad nikah virtual pertama kali digelar. Dilakukan pada tahun 2005 oleh pasangan India yang menikah

³³ http://e-smaf.islam.gov.my/e-smaf/fatwa/latar_belakang/penuhuan, diakses 1 Mei

melalui telepon. Calon pengantin berada di India, sedangkan calon suami berada di negara Arab.³⁴

Selain itu, pernikahan telepon pertama dilakukan oleh pasangan asal Somalia. Karena negaranya sedang berperang, calon suami kini berada di Arab Saudi sebagai imigran gelap, sedangkan calon istri berada di Amerika Serikat. Terus tinggal di Somalia. Pernikahan tersebut dilakukan melalui telepon dengan menggunakan pengeras suara. Mereka meminta fatwa sebelum menandatangani perjanjian kepada para mufti, dan diberikan fatwa tentang bakatnya. Fatwanya meminta pendapat dari negara lain, termasuk Malaysia, yang akhirnya melakukan hal yang sama pada tahun 2011. mengeluarkan fatwa melalui Majelis Kebangsaan Urusan Agama Islam Malaysia mempunyai masalah dengan pernikahan virtual.³⁵

Muzakarah Jabatan Fatwa Majlis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Agama Islam (MKI) kali ke-97 yang bersidang pada 15 – 17 Disember 2011 telah membincangkan mengenai hukum akad nikah menerusi sidang video. (*video conference*). Muzakarah telah membuat seperti berikut:

- a. Setelah meneliti keterangan, hujah-hujah dan pandangan yang dikemukakan, muzakah menegaskan bahwa para fuqaha' bersepakat, mensyaratkan bahwa bagi memastikan sesuatu akad nikah itu sah, ia

³⁴ Bicara Mufti Fatwa Akad Nikah Sidang Video, https://web.facebook.com/watch/live/v=771963586786075&ref=watch_permalink, diakses 31 agustus 2023.

³⁵ Prakash Shah, "Inconvenient Marriages, or What Happens when Ethnic Minorities Marry Trans-Jurisdictionally", *Utrecht Law Review*, Juni 2010 (6), 24.

hendaklah dilakukan dalam satu majelis (ittihad al-majlis) supaya semuanya terlibat secara langsung semasa pelaksanaan ijab dan qabul.

b. Sehubungan dengan itu, akad nikah menerusi sidang *video* telah memenuhi syarat ittihad al-majlis kerana ia dikelaskan sebagai ittihad al-majazi, muzakarah bersetuju memutuskan bahawa adalah harus melakukan akad nikah menerusi sidang *video* dengan syarat-syarat seperti berikut:

- 1) Hendaklah majelis ini berlangsung di tahap al-yakin bukan al-zhan. Jika sekiranya salah seorang tidak mendengar dengan jelas qabul. Maka, qabulnya harus diulang sehingga mendengar lafaz ijab qabul dengan jelas.
- 2) Tidak ada unsur penipuan (al-gharar) dan keraguan.
- 3) Cukup semua rukun dan syarat-syarat sah nikah menurut hukum syarak.
- 4) Digalakkan wali sendiri yang mengakad nikahkan pasangan
- 5) Terdapat halangan untuk melakukan akad nikah di tempat yang ditentukan kerana berjauhan seperti berada di luar negara dan sukar kepada kedua-dua belah pihak berada dalam satu majelis yang sama disebabkan sakit, banjir dan sebagainya.
- 6) Tertakluk kepada semua peraturan dan undang-undang. Seperti Enakmen Keluarga Islam Negeri-negeri yang sedang berkuatkuasa.

Fatwa yang dikeluarkan oleh Jawatankuasa Fatwa dibawah Majelis Kebangsaan bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia pada tahun 2011 ini telah



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, purnasanaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

diikuti beberapa negeri lain yaitu Negeri Sembilan pada tahun 2012,³⁶ negeri Selangor pada tahun 2010,³⁷ dan negeri Perlis pada tahun 2020.³⁸ Ketiga-tiga negeri yang disebut ini telah menerapkan akad nikah *online* semasa musim pandemi covid 19. Justeru itu, terdapat beberapa negeri lain yang tidak mengeluarkan fatwa tetapi menerapkan akad nikah *online* adalah Wilayah Persekutuan yaitu Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Putrajaya dan Wilayah Persekutuan Labuan, Kelantan dan Sarawak.

Wilayah Persekutuan melalui lembaga Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan (JAWI) menjadi pelopor pertama praktek akad nikah virtual di Malaysia berdasarkan fatwa dan izin dari Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) melalui menterinya Zulkifli bin Mohammad al-Bakri.³⁹ Sementara negeri yang tidak menerapkan fatwa tersebut antara lain: Kedah, Pulau Pinang, Perak, Johor, Melaka, Pahang, Sabah dan Terengganu.

4. Dasar Hukum Perkawinan *Online*.

Muzakarah Jawatankuasa Fatwa Majelis Kebangsaan bagi hal Ehwal Ugama Islam Malaysia kali ke-97 yang bersidang pada 15-17 disember 2011. Dalam isu ini turut dibincangkan walaupun sebaik-baiknya ia dilakukan di satu

³⁶ <http://e-smaf.islam.gov.my/e-smaf/fatwa/fatwa/find/pr/12419>, diakses 10 Mei 2021

³⁷ <http://e-smaf.islam.gov.my/e-smaf/fatwa/fatwa/find/pr/15460>, diakses 10 Mei 2021.

³⁸ <https://www.perlis.gov.my/jaips/index.php/ms/>, diakses 10 Mei 2021

³⁹ Mohammad Fairuz Jumain, "Akad Nikah Online Pertama Di Malaysia," Sinar Harian, (18 April 2020), hlmn 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

tempat dalam keadaan secara Zahir fizikal serta ada bersama-sama tukang akad yang kena akad.

Apabila *video call* (panggilan video) beerti, calon pengantin lelaki berada di satu tempat, manakala calon pengantin Perempuan di satu tempat yang lain. Pendaftar perkawinan berada di tempat yang lain.

Dalam akta 303 akta undang-undang keluarga islam (Wilayah Persekutuan) 1984. Seksyen 7. Orang-orang yang mengkad nikah perkawinan.⁴⁰

- a. Sesuatu perkawinan Wilayah Persekutuan hendaklah mengikut peruntukan akta ini. Hendaklah diakad nikah mengikut hukum syara' oleh:
 - 1) Wali di hadapan pendaftar
 - 2) Wali di hadapan dan dengan kebenaran pendaftar atau
 - 3) Pendaftar sebagai wakil wali.
- b. Jika sesuatu perkawinan itu melibatkan seorang Perempuan yang tiada wali dari nasab, mengikut hukum syara' perkawinan itu hendaklah diakad nikahkan hanya oleh wali raja.

Dalam garis panduan perkawinan *online* hendaklah dipatuhi dalam pelaksanaan majelis ini:

- a. Memenuhi semua rukun dan syarat-syarat sah nikah menurut hukum syarak
- b. Tiada sebarang unsur penipuan (al-gharar) dan keraguan.
- c. Majelis tersebut berlangsung pada tahap yakin (bukan zhan).

⁴⁰ Akta 303 akta undang-undang keluarga islam syeksyen 7.



@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

Akad nikah melalui *video conference* hendaklah dilakukan dalam satu mejelis (ittihad al-majlis) agar penglibatan semuanya adalah secara langsung semasa pelaksanaan ijab dan qabul. Sekiranya telah cukup syarat-syaratnya maka nikah dilakukan secara begini adalah sah.⁴¹

Para mufti yang menjabat Ketika fatwa ini dimunculkan pertama kali dan mufti yang menjabat Ketika fatwa ini mulai diterapkan untuk menjadi alternatif pertanyaan masyarakat tentang akad nikah yang ditunda selama pandemi covid 19. Dato Mohd Ajib bin Ismail selaku direktor Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan mencatat 200 orang pasangan sudah mendapat izin untuk menikah sebelum perintah kawalan pergerakan (pkp) guna memutus rantai covid 19.⁴²

Dasar hukum yang membolehkan perkawinan online apabila beralaku darurat, tidak membolehkan orang ramai berhimpun atau berkumpul, jika orang ramai berhimpun atau berkumpul akan memudaratkan kesihatan semasa musim pandemi covid 19 ini. Atas dasar menyelamatkan nyawa seseorang, maka perkawinan *online* dibenarkan.⁴³

المضرورات تبيح المحظورات

Dalam kerangka teori penulisan ini, maqasid syariah yang digunakan adalah memelihara jiwa. yaitu menjaga dari kemusuhan, baik individu mahupun berkelompok. Menurut Ahmidan, untuk tujuan pemelihara jiwa dari sisi wujud,

⁴¹ Dato' Dr. Zulkifli Mohamad Al- Bakri, soal jawab fiqh covid 19.

⁴² Dato' Mohd Ajib Bin Ismail, "wawancara sinar harian ke 167, pkp nikah online", <https://www.youtube.com/watch?v=mzwwzalk> diakses pada 10.9.2023.

⁴³ Hasil wawancara bersama Abdul Naser, Pegawai perkawinan, penceraian dan rujuk orang islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur pada 14.09.2023

syariat menetapkan empat ketentuan sebagai wasa'il: 1) nikah 2) nafkah terhadap anak dan orang tua 3) membolehkan makan dan minum 4) membolehkan makan yang haram dalam dalam kondisi darurat.⁴⁴ Jadi pernikahan online ini diambil dalam masalahnya dengan menjaga kelestarian jiwa, juga dapat melindungi diri agar tidak tertular *virus* atau penyakit berbahaya covid 19 yang dapat membahayakan nyawa dan menambah jumlah kematian manusia saat itu. Selain itu, apabila pernikahan online dijalankan maka terpeliharalah nasab keturunannya. Pernikahan disyariatkan oleh Allah s.w.t bertujuan untuk mengatur kehidupan seseorang agar lebih baik dan menjadikan keluarga yang harmoni.

Dalam pernikahan yang dijalankan, keluarga adalah untuk menyambung tali-tali silaturahmi antara sesama saudara dan juga adik beradik mahupun bagi pihak Perempuan atau bagi pihak laki-laki.

Pernikahan ini adalah dilakukan melalui lewat *video call*. Syarat-syarat pernikahan adalah ijab dan kabul yang disebut oleh wali dan calon mempelai laki-laki. Ucapan yang disampaikan oleh wali dan mempelai laki-laki haruslah jelas dan didengari oleh saksi dan pendaftar perenikahan.

⁴⁴ Jabbar Sabil, *Maqasid Syariah*, (Depok: Rajawali Pers, 2022), hlm 112.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur JAWI mengambil inisiatif untuk membuat perkawinan *online* semasa musim pandemi covid 19. Hal ini karena wabak penyakit yang merebak seluruh dunia akan mengakibatkan nyawa seseorang manusia. Kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. JAWI menetapkan garis panduan majelis akad nikah melalui sidang video. Pengaraha JAWI menetapkan berapa ramai pasangan yang layak untuk dinikah *online* dengan syarat pasangan itu telah mendapat kebenaran berkawin daripada JAWI atau mana-mana Jabatan Agama Islam Negeri tempat mereka bermastautin. Akad nikah melalui sidang *video (video conference)* ini hendaklah dilakukan dalam satu mejelis (*itthiad al-majlis*) agar penglibatan semuanya adalah secara langsung semasa ijab dan qabul dijalankan. Sekiranya telah cukup syarat -syaratnya serta selamat daripada sebarang bentuk penipuan, maka akad nikah dilakukan cara begini adalah sah. Walau bagaimanapun akad nikah melalui sidang *video/ video conference* hendaklah dipatuhi dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan Fatwa dari kalangan ulama' termasuk muzakarah Jawatankuasa Fatwa Majlis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Agama Islam Malaysia Kali Ke-97 yang bersidang pada 15 – 17 Disember 2011 dalam isu ini. Bahkan di Wilayah Persekutuan juga turut dibincangkan isu seperti ini walaupun sebaik-baiknya dilakukan di satu tempat dalam keadaan secara Zahir fizikal serta bersama-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi
 State Islamic University of Sunan Haras Sududin Jambi

sama tukang akad dan yang kena akad. Walau bagaimanapun, perkawinan *online* ini hendaklah dirujuk ahli jawatankuasa atau badan berkuasa negeri masing-masing. Jika dibenarkan perkawinan *online* maka dibolehkan jika tidak sebaliknya.

B. SARAN

Penelitian ini merupakan satu masalah kontemporer yang mengakibatkan peredaran zaman, yang mana dalam penggunaan teknologi atau media telekonferensi terhadap pelaksanaan akad nikah harus dan sangat dititik beratkan pemahaman yang lebih luas agar tidak menyalahi syariat atau aturan yang ditetapkan oleh Allah s.w.t. Saran yang boleh peneliti sampaikan adalah:

1. Peneliti menyarankan agar segala apa yang dikeluarkan oleh Jabatan Mufti dan ahli Jawatankuasa Fatwa dapat dihebahkan lagi secara menyeluruh agar masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan dalam menjawab atau menjelaskan sesuatu hukum atau sesuatu permasalahan yang berlaku di negeri masing-masing dengan baik.
2. Peneliti mengharapkan agar isu semasa seperti ini dimasukkan dalam Pendidikan untuk menjadikan subjek tambahan di dalam kelas. Baik dari segi pelajar sekolah mahupun pada mahasiswa mahasiswi di universitas.
3. skripsi ini dapat menjadikan bahan rujukan atas permasalahan dalam perkawinan *online* di musim pandemi khususnya di Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur.
4. Peneleti mengharapkan adanya pengajian khusus tentang permasalahan dari segi hukum agar Masyarakat tidak keliru. Membuat secara kelas *online* ataupun off

line dalam kuantiti yang sedikit agar dapat lebih memahami dan mendalami sesuatu ilmu tersebut.

@ Hak Cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

Alquran dan terjemahannya, Semarang: C.V. Toha Putra, 1989.

Abdul Latif Muda & Rosmawati. Perbahasan Kaedah-kaedah Fiqh. (Kuala Lumpur: Pustaka Salam, 2000)

Datuk Dr. Zulkifli Bin Mohamad Al Bakri, Bayan Linnas Penjelasan Isu-isu Semasa Jilid 3. Selangor: Karangraf Sdn Bhd, 2020)

Drs. Armia, MA, Fikih Munakahat, cetakan kedua, (Medan: Cv. Manhaji, 2016) Kamus Besar Bahasa Indoseia, Tim Prima Pena, (Gitamedia Press)

Mazhab Syafie” Jilid 4 (Pustaka Salam sdn bhd, cetakan Disember 2016)

Mustofa Al-Khin, Mustofa Al-Bugho dan Ali Asy-Syrbaji, “Kitab Fikah

Muzayyanah Abdullah, Mudahnya Berkawin Dalam Islam (Kuala Lumpur: islamika Sdn Bhd, 2011)

Prakash Shah, “Inconvenient Marriages, or What Happens when Ethnic Minorities Marry Trans-Jurisdictionally”, (Utrecht Law Review, Juni 2010)

Prof Dr. H. Abdul Rahman Ghazaly, M. A, Fiqh Munakahat (Jakarta, 2019)

B. Karya ilmiah

Sumarjoko, Eka Mahargiani, dan Amin Nasrulloh, “Tinjauan Akad Nikah Melalui Live Streaming Dalam Perspektif Fikih”, Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung.

Syafirah Rahmah, “Live Streaming Dalam Perspektif Hukum Islam”, Hasil Penelitian di Institut Agama Islam Negeri (LAIN) Bengkulu, Indonesia, (2020).

C. Artikel

Mohammad Fairuz Jumain, “Akad Nikah Online Pertama Di Malaysia,” Sinar Harian, (18 April 2020)

D. Peraturan Perundang-undangan

Perkara pasal 3 ayat 1 Undang-undang Utama Persekutuan, Perlembagaan Persekutuan Malaysia.

E. Lain-lain

Bicara Mufti Fatwa Akad Nikah Sidang Video, https://web.facebook.com/watch/live/v=771963586786075&ref=watch_permalink, diakses 31 agustus 2023.

<http://e-smaf.islam.gov.my/e-smaf/fatwa/fatwa/find/pr/12419>, diakses 10 Mei 2021





UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SARAGUDIN
Jember 1

@ Hak Gota niik jln Sutha Jambi

<http://e-smaf.islam.gov.my/e-smaf/fatwa/fatwa/find/pr/15460>, diakses 10 Mei 2021.

http://e-smaf.islam.gov.my/e-smaf/fatwa/latar_belakang/penubuhan, diakses 1 Mei 2021

http://e-smaf.islam.gov.my/e-smaf/fatwa/latar_belakang/penubuhan, diakses 1 Mei 2021

<https://www.perlis.gov.my/jaips/index.php/ms/>, diakses 10 Mei 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

LAMPIRAN



Wawancara bersama ustaz Abdul Naser



Wawancara bersama ustaz Muhammad Fairudz

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SARAGODIN
J A M B I

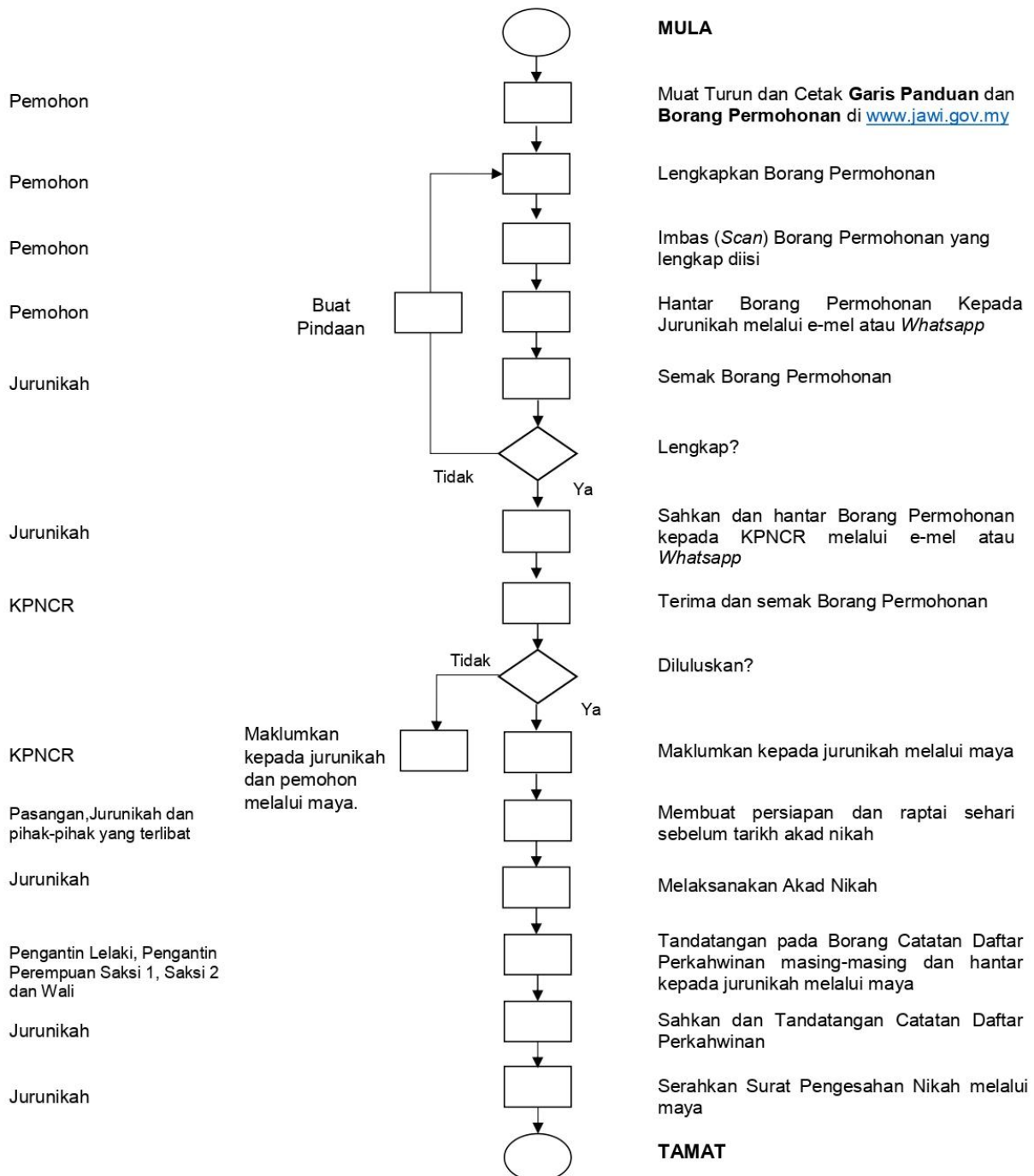
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

CARTA ALIR PERMOHONAN UNTUK MENGADAKAN AKAD NIKAH MELALUI SIDANG VIDEO (BAGI PEMOHON YANG TELAH MENDAPAT KEBENARAN BERKAHWIN)

TANGGUNGJAWAB	CARTA ALIRAN	PROSES KERJA
---------------	--------------	--------------



	BORANG PERMOHONAN AKAD NIKAH MELALUI SIDANG VIDEO JABATAN AGAMA ISLAM WILAYAH PERSEKUTUAN	
KOMPLEKS PUSAT ISLAM, JALAN PERDANA, 50676 KUALA LUMPUR Tel: 03-2274 9333 Faks: 03-2273 2010	ARAS 2, BLOK D KOMPLEKS ISLAM PUTRAJAYA NO.3, JALAN TUN ABDUL RAZAK PRESINT 3, 62502, PUTRAJAYA Tel: 03-88842650 Faks: 03-88842700	TINGKAT 8, BLOK 4, UJANA KEWANGAN PETI SURAT 82197 87209, WILAYAH PERSEKUTUAN LABUAN Tel: 087-415311 Faks: 087-417595
BAHAGIAN A : MAKLUMAT LELAKI		
Nama :	<input style="width: 100%;" type="text"/>	
No.K/P Baru/Pasport/dll :	<input style="width: 100%;" type="text"/>	
No. Tel : _____		
BAHAGIAN B : MAKLUMAT PEREMPUAN		
Nama :	<input style="width: 100%;" type="text"/>	
No.K/P Baru/Pasport/dll :	<input style="width: 100%;" type="text"/>	
No. Tel : _____		
BAHAGIAN C : MAKLUMAT CADANGAN MAJLIS AKAD NIKAH		
Tarikh Akad Nikah :	<input style="width: 30px;" type="text"/> / <input style="width: 30px;" type="text"/> / <input style="width: 60px;" type="text"/>	
Kebenaran Berkahwin JAWI : Ada <input type="checkbox"/>	Tarikh Kebenaran Dikeluarkan: <input style="width: 30px;" type="text"/> / <input style="width: 30px;" type="text"/> / <input style="width: 60px;" type="text"/>	
	Tiada <input type="checkbox"/> *Tidak dibenarkan membuat permohonan Akad Nikah melalui Sidang Video	
Sebab permohonan akad nikah melalui sidang video:	_____	
Lokasi Semasa Akad Nikah:	_____	
Pengantin Lelaki:	_____	
Pengantin Perempuan :	_____	
Wali :	_____	
Jurunikah :	_____	
Saksi :	1) _____	
	2) _____	

BAHAGIAN D : PENGAKUAN PEMOHON	
<p>Saya dengan ini sesungguhnya mengaku bahawa segala maklumat yang terkandung dalam borang ini adalah benar. Saya juga mengaku bahawa saya telah mendapat Kebenaran Berkahwin dari Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan dan Pemikahan melalui Sidang Video ini adalah melalui kerelaan sendiri tanpa paksaan mana-mana pihak. Sekiranya maklumat ini palsu maka saya boleh didakwa dan disabitkan di bawah seksyen 38, Akta Undang-Undang Keluarga Islam (Wilayah - Wilayah Persekutuan) (Akta 303).</p>	
Tandatangan pemohon :	Tarikh : <input type="text"/> <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Nama :	
ANSV-1/2020 M/S 1	
BAHAGIAN E: PENGESAHAN PENDAFTAR/PENOLONG PENDAFTAR PERKAHWINAN PERCERAIAN DAN RUJU' ORANG ISLAM WILAYAH-WILAYAH PERSEKUTUAN	
<p>Saya mengesahkan bahawa pemohon tersebut telah mendapat Kebenaran Berkahwin dari Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan (JAWI) dan bersetuju untuk menjalankan akad nikah melalui Sidang Video. Saya memohon Kebenaran JAWI untuk menjalankan akad nikah pasangan ini melalui Sidang Video dan bersetuju untuk mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak Jabatan.</p>	
Tandatangan :	Cap Rasmi
Nama :	Tarikh : <input type="text"/> <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
BAHAGIAN F : KELULUSAN KETUA PENDAFTAR PERKAHWINAN PERCERAIAN DAN RUJU' ORANG ISLAM WILAYAH-WILAYAH PERSEKUTUAN	
<p>Permohonan ini *LULUS/TIDAK LULUS</p>	
<p>Catatan : _____ _____ _____</p>	
Tandatangan :	Cap Rasmi
Nama :	Tarikh : <input type="text"/> <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
ANSV-1/2020 M/S 2	



MAJLIS AKAD NIKAH SECARA SIDANG VIDEO (VIDEO CONFERENCE) OLEH JABATAN AGAMA ISLAM WILAYAH PERSEKUTUAN (JAWI)

KUALA LUMPUR, 18 April 2020 - Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan (JAWI) pagi ini telah melaksanakan Majlis Akad Nikah satu pasangan pengantin secara Sidang Video (Video Conference) pada jam 10.00 pagi.

Perkara ini adalah selaras dengan ketetapan terbaru JAWI pada 17 April 2020 yang memberikan kelonggaran kepada pasangan yang telah memperolehi Kebenaran Berkahwin daripada JAWI untuk melaksanakan akad nikah secara Sidang Video berdasarkan garis panduan dan borang permohonan yang telah ditetapkan melalui laman web www.jawi.gov.my.

Ia juga selari dengan keputusan Muzakarah Jawatankuasa Fatwa Majlis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia (MKI) Kali Ke-97 yang bersidang pada 15 - 17 Disember 2011 yang memutuskan bahawa adalah harus melakukan akad nikah menerusi sidang video dengan syarat-syarat yang ditetapkan.

Bagi urusan lain seperti Permohonan Kebenaran Berkahwin untuk pasangan yang belum lagi mendapat Kebenaran Berkahwin, Pendaftaran Nikah, Cerai, Ruju', dan Kursus Praperkahwinan Islam DITANGGUHKAN sehingga tempoh Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) tamat.

Insyallah, berkat sokongan, kebersamaan dan kesabaran, kita semua akan dilindungi oleh Allah SWT dan berjaya membendung penularan wabak Covid-19.

Sekian, terima kasih.

HAJI MOHD AJIB BIN ISMAIL, KMW
Pegawai
Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan
18 April 2020





@Hak cipta r

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

uddin Jambi



جائت مفتي كرمي من لاغوا

KEPUTUSAN MESYUARAT JAWATANKUASA FATWA
 NEGERI SELANGOR

Bil.1/2016

19 Januari 2016

HUKUM AKAD NIKAH MENERUSI SIDANG VIDEO
 (VIDEO CONFERENCE)

Mesyuarat Jawatankuasa Fatwa Negeri Selangor Kali 1/2016 yang bersidang pada 19 Januari 2016 bersamaan 9 Rabiulakhir 1437H **memutuskan** bahawa:

Harus melakukan akad nikah menerusi sidang video dengan syarat-syarat seperti yang berikut__

- a) hendaklah majlis ini berlangsung ditahap yakin;
- b) tidak ada unsur penipuan (*al-gharar*) dan keraguan;
- c) memenuhi rukun dan syarat-syarat sah nikah menurut hukum syarak;
- d) ada halangan untuk melakukan akad nikah di tempat yang ditentukan kerana berjauhan seperti berada di luar negara dan sukar bagi kedua-dua belah pihak berada dalam satu majlis; dan
- e) tertakluk kepada Enakmen Undang Undang Keluarga Islam Negeri Selangor.

Bertarikh 19 Januari 2016
 (MJKFNS. BIL.1/2016)

DATO' SETIA HAJI MOHD TAMYES BIN ABD. WAHID
 Pengerusi Jawatankuasa Fatwa
 Negeri Selangor

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Fadhilatul Izzah Binti Mohd Ansarullah

Nim : 101190112

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat / tanggal lahir : Kuala Lumpur / Maret 1997

Alamat : 59, Jalan Harmoni 2, Taman Harmoni,
43300 Seri Kembangan, Selangor.

B. Riwayat Pendidikan

NAMA SEKOLAH	NEGERI	TAHUN
SK Pantai	Wilayah Persekutuan Labuan	2004 – 2005
Sk Taming Jaya	Selangor	2006 – 2007
Sk Taman Sungai Besi Indah	Selangor	2008 – 2009
SMA Dato' Klana Petra Maamor	Negeri Sembilan	2010 – 2014
Kolej Spektrum	Selangor	2015
Kolej Islam Assofa	Selangor	2016 – 2019
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Indonesia	2019 – 2023



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi